

**PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU
PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TERHADAP JURUSAN ILMU
PERPUSTAKAAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**



OLEH :

HILDA ATHIYA

NIM : 19691017

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

TAHUN 2023

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Curup

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat,

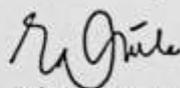
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas nama Hilda Athiya dengan NIM 19691017 yang berjudul **"Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup terhadap Ilmu Perpustakaan"** Sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2023.

Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

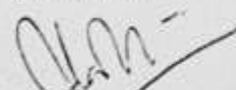
Curup, Februari 2023

Pembimbing I



Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
NIP. 197311222001121001

Pembimbing II



Marlani, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2 015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kota Pos 108 Telp. (0742) 21010-21092 Fax 24010
Homepage: <http://www.iaaincurup.ac.id> Email: iaain@iaaincurup.ac.id Kota pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 285 /In.34/TU/PP 00 9/03/2023

Nama : Hilda Athiya
Nim : 19691017
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup terhadap Jurusan Ilmu Perpustakaan

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 8 Maret 2023
Pukul : 10.30 s/d 11.30 WIB.
Tempat : Aula FUAD IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
NIP. 19731122 200112 1 001

Sekretaris,

Marieni, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2 015

Penguji I,

Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 19780105 200312 1 004

Penguji II,

Okky Rizkyantha, M.A
NIP. 19940422 201903 1 007



Mengetahui,
Dekan
Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19690504 199803 1 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

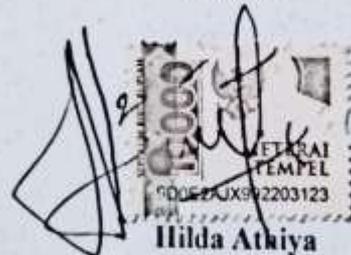
Nama : Hilda Athiya
NIM : 19691017
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : **“Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup Terhadap Ilmu Perpustakaan”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, Februari 2023
Penulis


10000
METRAI
TEMPEL
900520X992203123
Hilda Athiya
NIM. 19691017

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur bagi ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat serta Hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TERHADAP JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN”**. Tak lupa Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari zaman jahiliyah hingga menuju zaman yang terang dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis yang disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk mendapat gelar serjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (S.IP) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, motivasi, dan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I(IAIN) Curup
3. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Wakil Rektor II (IAIN) Curup
4. Bapak Fakhrudin, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III (IAIN) Curup
5. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin

Adabdan Dakwah

6. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
7. Ibu Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
8. Ibu Marleni, M.Hum selaku ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
9. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum selaku pembimbing I dan ibu Marleni, M.Hum selaku pembimbing II yang telah sabar memberi bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seluruh dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah membimbing dan membantu perkuliahan.

Semoga ALLAH SWT selalu memberi berkah dan karunia-nya kepada semua kebaikan mereka. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Curup, Maret 2023

Hilda Athiya
NIM.19691017

MOTTO

**“KERJAKAN SEMUANYA DENGAN
IKHLAS DAN DAPATKAN HASIL
YANG TERBAIK”**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT serta semua bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan perjalanan panjang dan penuh perjuangan. Dengan kerendahan hatipenulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Terimakasih untuk kedua orang tua tercinta Bapak Sayuti dan Ibu Samsuri yang selalu memberikan dukungan yang bersifat materi dan non materi, yang selalu mendo'akan saya dalam langkah menuju kesuksesan dan selalu menjadi penguat saya hingga saat ini.
2. Untuk kedua adikku Oky dan Gita Feraliza yang selalu memberi semangat agar saya segera menyelesaikan pendidikan.
3. Untuk kakekku Nurdin, nenekku Zubaidah dan nenekku Umi Kalsum yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta mendoakan saya agar segera menyelesaikan pendidikan.
4. Untuk seluruh keluarga besar Bapak dan Mamak yang selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada saya agar menjadi pribadi yang baik dan yang sukses.
5. Untuk rekan-rekan seperjuangan keluarga besar IPII A dan IPII B angkatan 2019 yang selalu bersama-sama dalam proses perkuliahan hingga selesai.
6. Untuk sahabat saya Isna Magfiroh, Arsad Dahlia, Nurjanah, Dika, Salsa, Dara, Rasmi, Lidia, Nisa, Lara, Indra, Moga, fitri yang selalu memberi doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Untuk kakak tingkat, Tyansi, khusnul Khotimah, keluarga IMMC dan KBR3C terima kasih sudah memberikan dukungan selama ini.
8. Untuk para dosen program studi IPII yang hebat yang sudah membimbing saya sehingga mampu sampai ditahap ini.
9. Untuk keluarga besar Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup, Asrama Hafsa, yang selalu memberi motivasi dan selalu memberi kesempatan kepada saya selama kurang lebih 4 tahun tinggal di ma'had.
10. Dan seluruh teman-teman, sanak, saudara yang telah ikut serta memberikan dukungan dan do'a yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih.
11. Almamaterku IAIN Curup.

Alhamdulillah atas kebahagiaan yang Allah SWT berikan kepada saya, saya persembahkan kepada kalian semua yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

ABSTRAK

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TERHADAP JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

Oleh :

HILDA ATHIYA (19691017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup terhadap jurusan ilmu perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup yang berjumlah 51 orang. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dari populasi dengan taraf kesalahan 10%, dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup terhadap jurusan ilmu perpustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden menyatakan sangat setuju terhadap potensi keprodian Program Studi Ilmu Perpustakaan, responden menyatakan setuju terhadap manfaat positif jurusan ilmu perpustakaan, responden menyatakan sangat setuju terhadap peran penting jurusan ilmu perpustakaan, responden menyatakan sangat setuju terhadap prospek perkembangan jurusan ilmu perpustakaan, dan responden menyatakan sangat setuju terhadap prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan. Dari hasil lima data di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup menyatakan setuju dengan eksistensi jurusan ilmu perpustakaan, yang artinya bahwa mahasiswa program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup memiliki persepsi yang baik terhadap jurusan ilmu perpustakaan.

Kata kunci: Persepsi, Mahasiswa, Ilmu Perpustakaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Persepsi	9
2. Mahasiswa	19
3. Ilmu Perpustakaan	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir	38

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Instrumen Penelitian	45
E. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup	51
1. Sejarah Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	51
2. Visi dan Misi Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.....	52
3. Struktur Organisasi Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam ...	54
4. SDM Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.....	55
5. Profil Lulusan Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	55
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	57
1. Uji validitas data.....	58
2. Uji Reabilitas	60
3. Persepsi Mahasiswa terhadap Prodi Ilmu Perpustakaan	58
4. Persepsi Mahasiswa terhadap Manfaat Jurusan Ilmu Perpustakaan ..	66
5. Persepsi Mahasiswa terhadap Peran Jurusan Ilmu Perpustakaan	70
6. Persepsi Mahasiswa terhadap Perkembangan Ilmu Perpustakaan	74
7. Persepsi Mahasiswa terhadap prospek kerja Ilmu Perpustakaan	77
8. Persepsi Mahasiswa terhadap Jurusan Ilmu Perpustakaan	83

BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Instansi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Indonesia	31
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	40
Tabel 3.2 Skor untuk Item Pernyataan.....	43
Tabel 3.3 Indikator-Indikator Pernyataan	46
Tabel 3.4 Kriteria Penafsiran Persentase Data.....	49
Tabel 3.5 Ukuran Alternatif Jawaban Kuesionar	50
Tabel 4.1 Riwayat Kepemimpinan Prodi IPII IAIN Curup	52
Tabel 4.2 SDM Prodi IPII IAIN Curup.....	55
Tabel 4.2 Hasil Analisis Item Instrument.....	59
Tabel 4.2 Reabilitas Variabel	60
Tabel 4.3 Persentase Prodi Ilmu Perpustakaan	67
Tabel 4.4 Persentase Manfaat Jurusan Ilmu Perpustakaan	71
Tabel 4.5 Persentase Peran Jurusan Ilmu Perpustakaan	74
Tabel 4.6 Persentase Perkembangan Jurusan Ilmu Perpustakaan.....	77
Tabel 4.7 Persentase Prospek Kerja Lulusan Ilmu Perpustakaan	81
Tabel 4.8 Persentase Jurusan Ilmu Perpustakaan.....	83

DIAGRAM BATANG & BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	38
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Prodi IPII	54
Bagan 4.2 Profil Lulusan Prodi IPII.....	56
Diagram Batang 4.1 Persepsi Mahasiswa terhadap Apakah Ilmu Perpustakaan Penting untuk di Pelajari.....	61
Diagram Batang 4.2 Persepsi Mahasiswa terhadap Apakah Kuliah di Prodi Ilmu Perpustakaan tidak Hanya Menyusun Buku	62
Diagram Batang 4.3 Persepsi Mahasiswa Mengenai Prodi Ilmu Perpustakaan Adalah Prodi yang Cocok untuk Semua Orang	63
Diagram Batang 4.4 Persepsi Mahasiswa Mengenai Bahwa Kuliah di Ilmu Perpustakaan tidak Membosankan.....	64
Diagram Batang 4.5 Persepsi Mahasiswa Mengenai Bahwa Kuliah di Ilmu Perpustakaan Mempelajari Begitu Banyak Hal.....	64
Diagram Batang 4.6 Persepsi Mahasiswa Mengenai Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dapat Bersaing dengan Mahasiswa Linnya	65
Diagram Batang 4.7 Persepsi Mahasiswa Mengenai Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Banyak Keahlian dari Berbagai Bidang	66
Diagram Batang 4.8 Persepsi Mahasiswa Mengenai Ilmu Perpustakaan dapat Menimbulkan Kecintaan terhadap Membaca dan Menulis Suatu Karya.....	68
Diagram Batang 4.9 Persepsi Mahasiswa Mengenai Ilmu Perpustakaan dapat Melatih pada Arah Tanggung Jawab Ilmiah dan Teknologi	69

Diagram Batang 4.10 Persepsi Mahasiswa Mengenai Ilmu Perpustakaan dapat Menimbulkan Kecintaan Terhadap Kegiatan Pengetahuan, Baik yang telah di Pelajari Mampu yang Belum dipelajari.....	70
Diagram Batang 4.11 Persepsi Mahasiswa Mengenai Ilmu Perpustakaan Sangat Berperan Penting dalam Menghasilkan Tenaga Kerja Pustakawan yang Profesional	72
Diagram Batang 4.12 Persepsi Mahasiswa Mengenai Ilmu Perpustakaan Bisa Menciptakan Para Ahli dalam Bidang Perpustakaan dan Kearsipan	72
Diagram Batang 4.13 Persepsi Mahasiswa Mengenai dengan Adanya Ilmu Perpustakaan yang Mnciptakan Para Ahli dalam Perpustakaan Bisa Mempermudah dalam Pengelolaan Perpustakaan	73
Diagram Batang 4.14 Persepsi Mahasiswa Mengenai Pemerintah Harus Lebih Mementingkan Perkembangan Pendidikan Ilmu Perpustakaan.....	75
Diagram Batang 4.15 Persepsi Mahasiswa Mengenai Perkembangan Ilmu Perpustakaan di Indonesia Apakah Sudah Cukup Berkembang	76
Diagram Batang 4.16 Persepsi Mahasiswa Tentang Lulusan Ilmu Perpustakaan Bisa Menjadi Praktisi Perpustakaan dan Sitem Informasi yang Baik	78
Diagram Batang 4.17 Persepsi Mahasiswa Tentang Lulusan Ilmu Perpustakaan Bisa Menjadi Pustakawan yang Profesional	78
Diagram Batang 4.18 Persepsi Mahasiswa Bahwa Lulusan Ilmu Perpustakaan Berpeluang Lebih Besar untuk Menjadi Pengusaha Produk Informasi	79
Diagram Batang 4.19 Persepsi Mahasiswa Mengenai Lulusan Ilmu Perpustakaan Bisa Menjadi Praktisi Pengelolaan Kearsipan yang Profesional	80

Diagram Batang 4.20 Persepsi Mahasiswa Mengenai Lulusan Ilmu Perpustakaan Bisa Menjadi Peneliti dan Pengembang Perpustakaan dan Sitem Informasi yang Handal	81
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah adalah salah satu fakultas di Institut Agama Islam Negeri Curup yang menawarkan sejumlah program studi yang berbeda, antara lain Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), serta Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII). Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam merupakan program studi baru di FUAD yang berdiri pada tahun 2018.

Mahasiswa pada umumnya dalam menentukan sebuah program studi tentu mereka memiliki berbagai macam alasan tersendiri sehingga mereka dapat menentukan program studi yang mereka inginkan. Terdapat berbagai macam alasan mahasiswa dalam memilih program studi, yaitu diantaranya :

1. Faktor dorongan dari kedua orang tua mereka masing-masing
2. Mahasiswa memiliki persepsi bahwa jalur akademik yang mereka pilih akan memberikan mereka peluang yang menguntungkan di dunia profesional di masa depan.
3. Mahasiswa mendapat kesan bahwa mereka memiliki peluang bagus untuk diterima di program studi karena persaingan untuk memperebutkan tempat tidak terlalu ketat.
4. Mahasiswa memiliki persepsi bahwa mereka memiliki pemahaman dasar yang cukup tentang mata pelajaran akademik yang mereka pilih.

5. Mahasiswa merasa dia bisa mengembangkan potensinya di program studi tersebut
6. Karena keinginan atau sebuah cita-citanya yang ingin menjadi pustakawan.

Masih banyak lagi alasan atau pendapat mahasiswa untuk memilih program studi. Hal ini dapat terlihat waktu penulis berdiskusi kepada mahasiswa lainnya pada pertama masuk ke perkuliahan, waktu menjadi mahasiswa baru tidak jarang hal ini sudah menjadi pertanyaan yang wajib pada waktu perkenalan. Dari pendapat mahasiswa di atas menunjukkan awal mula terjadinya persepsi mahasiswa terhadap jurusan ilmu perpustakaan, seiring berlanjutnya waktu mahasiswa terus naik dari semester pertama ke semester berikutnya. Pemahaman mereka tentang ilmu perpustakaan akan terbentuk berdasarkan pengalaman mereka sendiri maupun pengalaman orang-orang di sekitar mereka, serta dari pengaruh lingkungan mereka sendiri. Adanya proses belajar dan dampak lingkungan dimana mereka berada juga akan berperan.¹

Menurut Sulisty-Basuki, definisi ilmu perpustakaan adalah pengetahuan yang tersusun rapi, yang menyangkut tujuan, objek, fungsi perpustakaan, serta fungsi metode, penyusunan, teknik dan teori yang digunakan dalam pemberian jasa perpustakaan.² Ilmu perpustakaan adalah studi tentang bagaimana mengumpulkan, mengatur, melestarikan, dan menyebarkan sumber informasi di dalam perpustakaan. Hal ini terkait dengan nilai ekonomi dan politik informasi secara umum. Secara umum pengertian perpustakaan selalu mencakup unsur

¹ Iasha, Religia Indhira, and Yuli Rohmiyati. "Persepsi Terhadap Ilmu Perpustakaan Pada Mahasiswa Program Studi Stara 1 Ilmu Perpustakaan Angkatan Tahun 2014 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8.1 (2019), 84.

² Ibid, 83.

koleksi, penyimpanan, dan pengguna. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa program studi ilmu perpustakaan dan informasi Islam untuk memiliki pemahaman yang mendasar tentang ilmu perpustakaan itu sendiri.³

Hal tersebut menentukan bagaimana mahasiswa dapat mempercayai apa yang mereka lakukan atau hadapi, dan bagaimana mereka akan bertindak di masa depan. Persepsi mahasiswa terhadap program studi yang mereka pilih dan sedang mereka jalani sangat penting bagi mahasiswa itu sendiri. Hal ini karena persepsi mahasiswa akan menentukan bagaimana mereka akan bertindak di masa depan.

Persepsi tersebut sangat mempengaruhi pola pikir dan tindakan seseorang dalam melakukan berbagai hal, jika persepsi seseorang terhadap sesuatu itu baik, maka ia akan melakukan apa yang diyakininya baik, tetapi sebaliknya jika persepsi seseorang terhadap sesuatu itu tidak baik, maka ia akan berpikir dua kali sebelum melakukan hal tersebut. Dengan kata lain, persepsi seseorang tentang sesuatu memiliki dampak yang signifikan pada bagaimana mereka berpikir dan bertindak atas berbagai situasi. Proses persepsi didahului dengan pengindraan yaitu diterima stimulus melalui alat indra, Proses ini berlanjut sampai stimulus dikenali dan dipahami. Inilah yang kita maksudkan ketika kita berbicara tentang persepsi. Salah satu cara lebih lanjut untuk menggambarkan persepsi adalah sebagai tindakan membentuk opini atau kesan tentang berbagai objek yang ada di area indra seseorang.⁴

³ Diah Arum Retnowati, dkk. *Perpustakaan dan Konteks Kekinian: Perpustakaan di Tengah Arus Pusaran Era Informasi, Digital, Budaya dan Pandemi*. (Daerah Istimewa Yogyakarta: Azyan Mitra Media, 2021), 15.

⁴ Wigi Suwarno, "*Pisikologi Perpustakaan*". Jakarta: Sagung Seto, (2009), 52.

Menurut Harvey dan Smith serta Wringhtsman dan Deaux dalam Rakmawati, persepsi didefinisikan sebagai proses membuat penilaian (*judgment*), atau mengembangkan kesan (*impression*), tentang berbagai objek yang termasuk dalam indra seseorang. Pemahaman persepsi juga terbantu dengan penjelasan Walgito bahwa persepsi merupakan suatu proses yang diawali oleh pengindraan. Pengindraan adalah proses seorang individu menerima suatu stimulus melalui indranya, yang diikuti oleh pengindraan yang diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu tersebut menyadari apa yang diindranya. Proses ini disebut persepsi. Memahami persepsi juga terbantu dengan penjelasan Walgito.

Menurut Thoha, persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam tindakan memproses informasi tentang lingkungannya, dan ini dapat dilakukan melalui indra penglihatan, pendengaran, perabaan, dan penciuman. Persepsi juga diartikan sebagai perjalanan individu dalam memahami, mengetahui, dan memahami suatu objek, baik itu orang, benda, dan peristiwa melalui panca indra sehingga individu mendapatkan informasi dan membuat penilaian dan kesan tentang suatu yang dirasakan oleh individu dalam pandangannya sendiri. Hasil dari persepsi adalah penilaian dan pemahaman tiap individu berbeda-beda.

Persepsi adalah penilaian atau tanggapan seseorang melalui panca indranya sesuatu yang dirasakan, dilihat, dan didengar, pentingnya persepsi yaitu persepsi memberikan makna bagi suatu lingkungan jurusan ilmu perpustakaan dan persepsi memberikan manfaat kepada jurusan ilmu perpustakaan dari persepsi

jurusan ilmu perpustakaan mengetahui tanggapan mahasiswa bagaimana tentang ilmu perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup. Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan sebelumnya, kita dapat menarik kesimpulan bahwa persepsi adalah suatu proses yang dialami oleh seseorang, dan melibatkan analisis informasi yang diperoleh melalui indra untuk menghasilkan pendapat atau penilaian.⁵

Seperti penjelasan di atas dapat kita mengetahui betapa pentingnya mengetahui persepsi mahasiswa ilmu perpustakaan terhadap jurusan ilmu perpustakaan itu sendiri, agar menghindari pendapat-pendapat negatif masyarakat umum terhadap ilmu perpustakaan dengan adanya persepsi dari mahasiswa ilmu perpustakaan itu sendiri dapat merubah citra ilmu perpustakaan menjadi lebih baik di mata masyarakat. Dari hal itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut yang berkaitan dengan, **“PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TERHADAP JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka permasalahan yang diangkat adalah bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup terhadap jurusan Ilmu Perpustakaan ?

⁵ Miftah Thoha, Prilaku Organisasi: *Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers, (2010), 141.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup terhadap jurusan Ilmu Perpustakaan.

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian diharapkan juga memberikan manfaat bagi peneliti serta lokasi atau lembaga yang dijadikan sebagai objek penelitian, karenanya ada sejumlah manfaat, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti bermanfaat secara teoritis untuk meningkatkan pemahaman serta memperdalam kemampuan peneliti terhadap ilmu perpustakaan, khususnya tentang permasalahan persepsi mahasiswa terhadap jurusan ilmu perpustakaan.

b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini bagi akademisi bermanfaat untuk memberikan kontribusi dalam bidang ilmu perpustakaan terkait pemahaman tentang ilmu perpustakaan, khususnya di Indonesia serta dapat menjadi sumber referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Selain keuntungan teoritis yang ditawarkannya, penelitian juga memberikan sejumlah manfaat praktis, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti bermanfaat secara praktis sebagai catatan atau laporan penelitian dan pegangan peneliti untuk meningkatkan wawasan terhadap ilmu perpustakaan.

b. Bagi program studi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan secara praktis oleh Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup, sebagai suatu karya intelektual mahasiswa Prodi IPII dalam menjaga khazanah ilmu perpustakaan.

E. Definisi Operasional

Tujuan dari definisi operasional adalah untuk memastikan bahwa frasa yang digunakan dalam judul dapat dipahami dengan cara yang sama oleh semua orang dan tidak ada kesalahpahaman atau interpretasi yang berbeda. Penulis memberikan pemahaman tentang judul penelitian "*Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup terhadap jurusan Ilmu Perpustakaan*", agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai judul penelitian ini.

1. Persepsi adalah penilaian atau tanggapan seseorang melalui panca indranya, sesuatu yang dirasakan, dilihat, dan didengar, pentingnya persepsi yaitu persepsi memberikan makna bagi suatu lingkungan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan persepsi memberikan manfaat kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan dari persepsi Program Studi Ilmu Perpustakaan mengetahui

bagaimana tanggapan mahasiswa Prograam Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup terhadap Ilmu Perpustakaan. Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan sebelumnya, kita dapat menarik kesimpulan bahwa persepsi adalah suatu proses yang dialami oleh seseorang, dan melibatkan analisis informasi yang diperoleh melalui indra untuk menghasilkan pendapat atau penilaian

2. Ilmu perpustakaan, adalah program studi dengan tujuan akhir menghasilkan atau membentuk pustakawan yang bekerja secara profesional. Pengetahuan yang telah tersusun rapi ke dalam kategori-kategori, seperti tujuan, objek, dan fungsi perpustakaan, serta tujuan dari prosedur, penyusunan, teknik, dan teori yang digunakan dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan, disebut sebagai ilmu perpustakaan.

Mengingat semua yang disajikan dalam definisi sebelumnya, jelas bahwa persepsi seseorang tentang ilmu perpustakaan adalah reaksi mereka terhadap ilmu perpustakaan, terlepas dari apakah reaksi tersebut disebabkan oleh variabel internal atau eksternal.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi dalam bahasa Inggris *perception* dan dalam bahasa Latin *perceptio* yang berarti menerima, sedangkan dalam pengertian secara terminologi adalah upaya memasukan hal-hal ke dalam kesadaran kita sehingga kita dapat mengamalkan atau mengidentifikasi sebagai objek-objek di dunia luar.⁶ Salah satu cara berpikir lebih lanjut tentang persepsi adalah sebagai proses yang melibatkan penilaian dan pembentukan kesan terhadap berbagai hal yang terjadi di dalam area indra seseorang (Suwarno, 2009). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata persepsi yaitu proses individu atau kelompok orang untuk mengetahui beberapa hal dari panca inderanya dalam arti lain persepsi merupakan tanggapan langsung dari suatu yang kita lihat, rasakan, dan didengar.

Menurut Walgito, faktor internal maupun eksternal dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersiapkan suatu objek. Persepsi adalah respon langsung seseorang yang dapat mereka capai melalui panca inderanya. Faktor internal adalah faktor yang

⁶ Ahmad Isywarul Mujab, Ary Setyadi, and Rukyiah Rukiyah, "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan dalam Layanan Referensi di Perpustakaan Universitas Katolik Seogijapranata," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no 2 (2015). 113-19

mempengaruhi orang secara langsung dari dalam dan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi dari luar atau disebut sebagai faktor lingkungan tempat terjadinya persepsi. Persepsi terbagi menjadi dua positif dan negatif.

Persepsi, sebagaimana didefinisikan oleh Jalaluddin, adalah pengalaman suatu objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh melalui penyimpulan informasi dan juga interpretasi pesan. Ini adalah definisi yang diberikan oleh Jalaluddin.⁷ Lingkungan mengirimkan rangsangan, yang kemudian diatur dan ditafsirkan oleh otak; sebagai alternatif, persepsi dapat dilihat sebagai proses di mana seseorang mengatur dan menafsirkan makna dalam kaitannya dengan konteks lingkungannya.⁸

Menurut Robbins persepsi positif adalah evaluasi objek dan informasi oleh seseorang yang memiliki persepsi positif atau yang dilaksanakan pada objek yang dirasakan. Persepsi negatif adalah ketika seseorang mempersiapkan sesuatu atau informasi dengan pandangan negatif. Yang bertentangan dengan apa yang diharapkan dari hal yang dirasakan atau aturan yang ada. Alasan mengapa seseorang mengembangkan persepsi negatif tentang sesuatu mungkin karena ketidakpuasan pribadi orang itu terhadap objek persepsi itu.

⁷ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2009), 5.

⁸ Muhyadi, *Organisasi Teori Struktur dan Proses*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1991), 233.

b. Jenis-Jenis Persepsi

Secara garis besarnya persepsi itu terbagi menjadi dua jenis, yaitu persepsi mengenai benda dan persepsi sosial. Yang membedakan kedua persepsi tersebut adalah sifat dari unsur-unsur media atau pengantar, kemajmukan stimulusnya, dan peranan dari proses konstruksi dalam pemberian makna.

Persepsi benda, yaitu objek stimulusnya merupakan suatu hal atau benda yang nyata dan dapat diraba, dirasakan dan dapat diindra secara langsung, adapun unsur perantaranya terbatas seperti gelombang cahaya, gelombang suara, suhu dan juga gerakan lain yang umumnya merupakan fisik. Sedangkan persepsi sosial bisa terjadi karena kontak secara tidak langsung seperti melalui cerita atau apa yang didengar dari orang lain, radio, surat kabar, ataupun yang lain sebagainya. Persepsi sosial stimulusnya tidak bisa diraba, dirasanya dan hanya bisa dapat ditangkap melalui pengindraan terhadap sejumlah petunjuk seperti : motif, sikap, emosi, dan lain sebagainya.

Ada beberapa macam jenis persepsi seperti berikut ini :

1. Persepsi orang, adalah pandangan atau penilaian terhadap orang lain yang bisa membawa pengaruh tertentu terhadap sikap dan perilaku dalam berhubungan dengan orang yang dinilai.
2. Persepsi emosi, adalah mengenai stimulasi yang dapat menimbulkan persepsi bahwa seseorang sedang mengalami suatu emosi tertentu.

3. Persepsi sifat atau ciri kepribadian, yaitu persepsi atau anggapan mengenai sifat dan ciri kepribadian seseorang
4. Persepsi motif, yaitu untuk menunjukkan pada upaya menjelaskan sebab-sebab atau landasan dari timbulnya suatu peristiwa perilaku tertentu pada diri seseorang atau menerangkan apa yang menjadi motif dari timbulnya suatu tingkah laku tertentu.
5. Persepsi kausalitas, ada dua katagori dalam menentukan persepsi kausalitas, yaitu *kausa sisposisional*, yaitu bersumber pada diri perilaku yang terlibat dalam suatu peristiwa, dan *kausa situasional*, yang bersumber pada keadaan sesaat atau keadaan yang melingkupi terjadinya suatu peristiwa.
6. Persepsi diri, yaitu persepsi yang menunjukkan ada persepsi pribadi seseorang mengenai ciri-ciri dan kualitas diri sendiri.
7. Persepsi visual adalah persepsi individu yang mereka peroleh dari penglihatan (mata)
8. Persepsi auditori adalah persepsi individu yang diperoleh indra pendengarannya (telinga)
9. Persepsi peraba yaitu persepsi individu yang diperoleh dari indra (kulit)
10. Persepsi penciuman adalah persepsi yang diperoleh dari indra penciuman (hidung)

11. Persepsi rasa adalah persepsi yang diperoleh dari organ pengecapnya (lidah).⁹

c. Proses Persepsi

Persepsi mencakup proses yang kompleks, yang diwakili oleh proses seleksi, interpretasi, dan persiapan, maka proses persepsi lebih kompleks jika dibandingkan dengan proses pengindraan. Hal ini karena pengindraan tidak termasuk proses yang kompleks. Selain itu, menurut Martini, proses persepsi dimulai dari indra, dan indra kita mengambil beragam masukan dari dunia sekitarnya. Informasi yang diperoleh melalui indra seseorang ditransfer ke dalam domain pikiran, di mana informasi itu pertama kali dipetik, kemudian diorganisasikan, dan, terakhir, diberi semacam arti penting.¹⁰ Adapun Thoha, ia juga telah membahas berbagai subproses terkait persepsi tambahan menggunakan kata yang berbeda, sebagai berikut:

1. Stimulus atau situasi yang hadir

Ketika seseorang disajikan dengan skenario atau stimulus untuk pertama kalinya, proses persepsi secara resmi dimulai. Perjumpaan itu dapat berbentuk masukan sensorik yang intim dan langsung atau mungkin berbentuk lingkaran sosial dan fisik yang penuh. Kedua skenario ini dimungkinkan.

⁹ Lukas Dwiky Stiawan, “*Persepsi Mahasiswa Program Studi Informasi dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja di Bidang Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan.*” Universitas Airlangga (2013), 12

¹⁰ Nina Aryani Maryani dan Ida Farida, *Materi Pokok Psikologi Perpustakaan.* Jakarta: Universitas Terbuka, (2011), 43

2. Registrasi

Gejala yang terlihat pada tahap ini adalah proses fisik berupa penginderaan. Selain itu, karena saraf seseorang terpengaruh, kapasitas fisik orang tersebut untuk mendengar dan melihat akan berpengaruh pada persepsi mereka. Memori individu akan diperbarui dengan semua informasi yang dikumpulkan.

3. Interpretasi

Proses ini juga bergantung pada cara seseorang memperdalam pengetahuan (belajar), tingkat dorongan, dan kepribadiannya. Masing-masing aspek ini, yang akan bervariasi dari satu orang ke orang lain, dapat menyebabkan persepsi orang terhadap informasi yang sama berbeda-beda meskipun informasinya sama.

4. Umpan balik (*feedback*)

Sebagai jenis umpan balik dari informasi yang telah diproses, pendapat akan diungkapkan tidak hanya melalui kata-kata tetapi juga melalui perilaku.¹¹

Dapat juga ditarik kesimpulan dari apa yang telah dijelaskan di atas bahwa proses penginderaan, juga dikenal sebagai penerimaan stimulus melalui indra, terjadi sebelum proses persepsi. Stimulus yang dirasakan selanjutnya akan diorganisasikan, dan juga diproses, dan kemudian akan diberikan respon baik dengan kata-kata atau sikap sebagai semacam umpan balik. Namun, ini bukan akhir dari proses.

¹¹ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers, (2010), 145-147

Meskipun selalu ada hubungan antara persepsi dan adanya stimulus, orang yang melakukan persepsi juga berperan dalam bagaimana persepsi itu terbentuk.¹² Menurut Thoha, proses persepsi dapat dipengaruhi oleh berbagai jenis variabel perhatian, baik internal maupun eksternal. Pengaruh ini dapat ditemukan di lingkungan.

a. Faktor internal terdiri dari:

1. Proses belajar (*learning*)

Tindakan memahami atau memperoleh pengetahuan juga berkontribusi pada pembentukan persepsi.

2. Motivasi

Persyaratan seseorang yang berkaitan dengan apa yang dia amati akan mendapat perhatian lebih dari individu tersebut.

3. Kepribadian

Karakteristik unik dari kepribadian masing-masing individu akan berpengaruh pada apa yang mereka ambil dari sebuah pengalaman.

b. Faktor eksternal terdiri dari :

1. Intensitas

Ketika rangsangan eksternal disajikan dengan tingkat gairah yang lebih tinggi, itu dipahami ke tingkat yang lebih besar.

¹² Nina Aryani Maryani dan Ida Farida, *Materi Pokok Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, (2011), 4

2. Ukuran

Ketika sesuatu menjadi lebih besar, lebih mudah untuk mempelajarinya atau memahaminya.

3. Keberlawanan atau kontras

Banyak perhatian orang akan tertarik pada rangsangan dari dunia luar yang penampilannya dapat menyatu dengan latar belakang.

4. Pengulangan

Suatu stimulus yang datang dari luar dan diulang-ulang akan mendapat perhatian lebih dari satu contoh stimulus yang sama.

5. Gerakan

Orang yang mampu lebih memperhatikan hal-hal yang bergerak daripada yang tetap

6. Baru dan familier

Keadaan eksternal, apakah itu baru atau terkenal, berpotensi menjadi penarik perhatian yang efektif.¹³

Satu definisi lebih lanjut dari persepsi menggambarkannya sebagai proses di mana informasi dikumpulkan melalui indra seseorang dan kemudian digunakan untuk membentuk opini tentang sesuatu yang telah dialami oleh seseorang dalam berbagai cara. Seseorang mungkin juga menjadi sadar dan membentuk interpretasi terhadap suatu hal yang terjadi di sekitarnya sebagai bagian dari proses persepsi.

¹³ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers, (2010), 149-157

Kemampuan untuk memilih pesan dan mengabaikan sinyal lain bergantung pada tingkat persepsi kita tentang komunikasi tersebut. Persepsi juga memungkinkan untuk menghubungkan satu bentuk komunikasi dengan bentuk komunikasi lainnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa jika dua orang memiliki persepsi yang sama tentang sesuatu, mereka akan sering berkomunikasi satu sama lain. Selanjutnya, ketika seseorang memiliki persepsi tentang sesuatu, wajar untuk mengantisipasi bahwa mereka akan merespons persepsi itu.

Dari sudut pandang diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan proses perlakuan pribadi yang memberikan arti, makna, tanggapan, atau interpretasi dari apa yang dirasakan melalui indera dalam bentuk pendapat, perilaku, sikap dan tanggapan kemampuan individu dan ditafsirkan berbeda-beda pada tiap-tiap individu.

d. Faktor yang Berperan dalam Persepsi

Ada tiga faktor yang berperan dalam persepsi menurut Bimo Walgito yaitu :

1. **Penerimaan terhadap objek dari luar individu**

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Dari hasil penerimaan tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan atau kesan didalam otak.

2. Pengertian atau pemahaman

Setelah gambaran-gambaran atau pun kesan-kesan terbentuk didalam otak, maka hal tersebut di organisir, digolong-golongkan, dan juga dibandingkan, diinterpretasi sehingga terbentuk sebuah pengertian atau pemahaman.

3. Penilaian atau evaluasi

Ditahap ini, terjadi penilaian individu dari hasil yang diperoleh sebelumnya. Penilaian setiap individunya berbeda-beda meskipun objeknya sama, oleh Karena itu persepsi bersifat individual.

Sama halnya dengan mahasiswa, setiap mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai ilmu perpustakaan. Pada dasarnya, proses persepsi memang terjadi dalam diri setiap individunya, namun tetap di pengaruhi dari pengalaman, proses belajar dan pengetahuan yang dimilikinya.

e. Prinsip Dasar Persepsi

Pendapat Slameto dalam bukunya menjelaskan, bahwa ada beberapa prinsip dasar mengenai persepsi, diantaranya adalah :

1. Prinsip itu relatif

Manusia tidak akan pernah mampu menyerap segala sesuatu dengan serinci mungkin seperti keadaan sebelumnya. Akan tetapi secara relatif, mereka akan menerka apa yang mereka lihat.

2. Persepsi itu selektif

Setiap individu memiliki keterbatasan dalam sebuah kemampuan saat menerima rangsangan. Individu tersebut hanya memperhatikan sebagian rangsangan saja dari begitu banyak rangsangan yang ada. Artinya rangsangan yang diterima hanya rangsangan yang menarik perhatiannya saja dan juga kearah mana persepsi itu memiliki kecendrungan.

3. Persepsi itu mempunyai tatanan

Setiap individunya tidak akan menerima rangsangan dengan cara yang sembarangan, maksudnya adalah, ketika ada rangsangan yang muncul dan rangsangan itu tidak lengkap, maka mereka akan melengkapinya dengan sendiri agar menjadi lebih jelas lagi.

4. Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kepastian

Setiap individu akan menentukan pesan mana yang akan mereka terima sesuai dengan harapan mereka dan kesiapannya. Kemudian, pesan yang mereka pilih akan ditata dan diinterpretasikan.

2. Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa bagaikan calon intelektual yang kedudukannya lebih tinggi dibandingkan siswa. Mereka merupakan lulusan dari Sekolah Menengah Atas (SMA) yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi Yang menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu

kebanggaan sekaligus tantangan. Pasalnya mereka memiliki tanggung jawab dan tugas yang berat.

Mahasiswa sebagai masyarakat kampus mempunyai tugas utama yaitu belajar seperti mengerjakan tugas, membaca buku, membuat makalah, diskusi, mengikuti organisasi, persentasi, hadir ke seminar dan juga kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kekampusan. Di samping itu ada tugas lain yang lebih berat dan lebih menyentuh terhadap makna mahasiswa itu sendiri, yaitu sebagai agen perubahan dan pengotrol di masyarakat. Tugas ini lah yang dapat menjadikan diri mahasiswa sebagai harapan bangsa, yaitu menjadi orang yang mencarikan solusi untuk problem yang mereka hadapi.¹⁴

Usia mahasiswa bagaikan tahap perkembangan dewasa awal yaitu, usia kurang lebih 18/19 tahun sampai dengan 24/25 tahun. Masa ini merupakan masa transisi dari masa remaja menuju masa dewasa, individu yang berada pada masa transisi perlu melakukan penyesuaian diri pada lingkungan atau situasi yang baru. Hal ini mungkin juga akan menimbulkan berbagai permasalahan yang akan dihadapi.

Mahasiswa adalah individu yang terdaftar pada satu atau lebih jenjang pendidikan tinggi (Depdiknas).¹⁵ Menurut Sukadji dan Kurniawan, mahasiswa merupakan sebagian kecil dari generasi muda yang memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuannya melalui

¹⁴ Febri Saputra, “ *hubungan hargadiri dengan prilaku menyontek pada mahasiswa*”, Skripsi, (Medan : Fak. Psikologi Universitas Medan Area, 2015). 12

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, (2013)

pendidikan tinggi.¹⁶ Akibatnya, masuk akal untuk mengantisipasi bahwa siswa akan mendapat manfaat yang signifikan dari berpartisipasi dalam sekolah ini.

Mahasiswa adalah seseorang yang beruntung dapat menempuh pendidikan di perguruan tinggi, baik itu universitas, institut, maupun akademis. Demikian kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan beberapa alasan yang telah dikemukakan sebelumnya. Orang-orang yang terdaftar di perguruan tinggi disebut sebagai mahasiswa, namun istilah "mahasiswa" tidak sepenuhnya mengacu pada mereka yang terdaftar di perguruan tinggi. Hanya dengan menyangang status sebagai mahasiswa memberikan pemahaman yang sangat komprehensif tentang masalah administrasi yang bersangkutan.

b. Peran Mahasiswa

Peran mahasiswa sebagai berikut :

1. Sebagai *Iron Stock* : Mahasiswa harus bisa menjadi generasi penerus untuk memimpin bangsa ini nantinya.
2. Sebagai *Agent Of Change* : yaitu agen perubahan. Maksudnya adalah, kalau ada sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar dan ternyata itu salah, dengan itu mahasiswa dituntut untuk bisa merubahnya sesuai dengan harapan yang sesungguhnya.

¹⁶ Nofa Ade Kurniawan, *Motivasi Kerja Mahasiswa Yang Menjadi Tenaga Penuh Waktu Di Upt Perpustakaan Universitas Katolik Seogijapranata Semarang*, Skripsi Semarang: Fakultas Ilmu Budaya UNDIP, (2014), 12.

3. Sebagai *Social Control* : yaitu mampu mengontrol yang ada di lingkungan sekitar (lingkungan masyarakat). Mahasiswa itu juga harus pandai dalam bersosialisasi dengan lingkungan.
4. *Moral Force* : diwajibkan untuk menjaga moral yang telah ada. Jika di lingkungan sekitar terjadi hal-hal yang tidak bermoral, maka mahasiswa dituntut untuk merubah dan meluruskan kembali dengan apa yang diharapkan.

Dari penjelasan di atas dapat kita katakan bahwa peran mahasiswa bukan hanya sekedar belajar, berorganisasi saja namun diluar daripada itu mahasiswa memiliki peran tersendiri di masyarakat. Mereka harus mampu berkontribusi di dalam masyarakat dan juga tidak boleh egois apalagi hanya mementingkan diri sendiri. Meski kerap kali mahasiswa menjadi sebagai bahan pembicaraan dan selalu disalahkan apabila melakukan demonstrasi, akan tetapi mereka melakukan itu karena mereka melakukan peran dan fungsinya untuk membela hak rakyat. Seseorang mahasiswa sebelum bertindak pun harus melakukan analisis terlebih dahulu untuk mengetahui kebenaran kemudian menjadi kritis.

3. Ilmu Perpustakaan

a. Pengertian Ilmu Perpustakaan

Sulistiyo-Basuki dalam bukunya *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (1993), menguraikan secara panjang lebar semua aspek yang dikaji dalam bidang ilmu perpustakaan mulai dari pengertian perpustakaan hingga pada aspek-aspek penting lainnya yang terkait dengan

perpustakaan itu sendiri. Apa yang diuraikan oleh Sulistiyo tersebut mencakup beberapa aspek pembahasan yaitu :

1. Perpustakaan dan masyarakat, meliputi pengertian, sejarah, dan jenis perpustakaan, prinsip kepastakawanan, kerjasama antar perpustakaan, jaringan informasi, teknologi informasi, hak cipta, penyensoran, dan jasa perpustakaan untuk masyarakat
2. Profesi kepastakawanan, meliputi : literatur kepastakawanan, organisasi profesi, dan kepastakawanan sebagai profesi
3. Manajemen dan administrasi perpustakaan
4. Organisasi informasi, meliputi pengatalogan (teori, peraturan, deskripsi bibliografi, penentuan tajuk, penjajaran, bibliografi), seleksi, pengadaan, pemeliharaan, dan pelestarian bahan pustaka
5. Layanan perpustakaan, meliputi layanan sirkulasi, dan jasa referensi.

Ilmu perpustakaan tentu saja terkait erat dengan aktivitas atau pekerjaan-pekerjaan di perpustakaan dapat dikategorikan menjadi dua kelompok besar, yaitu kelompok kegiatan teknis dan kelompok kegiatan layanan kepada pengguna perpustakaan. Karena itu maka dalam pendidikan ilmu perpustakaan selalu diajarkan atau diselenggarakan mata kuliah yang terkait dengan hal tersebut.

Diantara materi perkuliahan yang terkait dengan layanan teknis (*technical services*) adalah materi-materi tentang pengembangan koleksi-koleksi perpustakaan, katalogisasi (pengatalogan deskriptif dan pengatalogan subjek), klasifikasi, pengindeksan, hingga ke masalah-

masalah pelestarian bahan pustaka. Adapun yang terkait dengan layanan masyarakat pengguna (*public services*) yakni layanan yang diberikan atau berhubungan langsung dengan pemustaka (pengguna) pada umumnya adalah layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian) bahan pustaka, layanan rujukan (*reference services*), layanan bimbingan membaca, layanan pendidikan pemakai (*user education*) dan program literasi informasi (*information literacy*), dan layanan-layanan lainnya.

Ilmu perpustakaan adalah ilmu pengetahuan yang telah tersusun rapi, yang meliputi maksud, tujuan, dan fungsi perpustakaan, serta fungsi prosedur, persiapan, teknik, dan teori yang digunakan dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan. Ilmu perpustakaan disebut juga dengan ilmu informasi (Sulistyo-Basuki).¹⁷

Menurut Joner Hasugian, ilmu perpustakaan lebih menekankan kepada pengelola dokumen, sebagai contoh dalam pengelola dokumen jurnal/majalah, dimana akan dicatat, judul, penerbit, ISSN, kala terbit, nomor dan sebagainya. Misi ilmu perpustakaan lebih menekankan pada aspek jasa perpustakaan yaitu pelayanan informasi. Pengembangan ilmu perpustakaan mengikuti teori dan metode yang hampir bersamaan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Ilmu perpustakaan merupakan suatu ilmu yang mempelajari rekaman

¹⁷ Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, (2014), 19

informasi, cara memperoleh, mencatat, menyimpan dan menemukan kembali informasi untuk didayagunakan.¹⁸

Menurut Qalyubi et al., ilmu perpustakaan adalah bidang studi yang menyelidiki banyak aspek perpustakaan, dan ruang lingkungnya dapat dibagi ke dalam kategori berikut:

1. Perpustakaan sebagai institusi terdiri dari organisasi perpustakaan, pertumbuhan perpustakaan, posisi perpustakaan di masyarakat, dan kontribusi perpustakaan bagi kemajuan umat manusia.
2. Penataan ruang perpustakaan, selain sistem pengolahan, penyimpanan, dan temu kembali (informasi),
3. Menjaga dan memelihara koleksi perpustakaan,
4. Penyebaran informasi serta penyediaan layanan perpustakaan lainnya untuk kepentingan masyarakat,
5. Kekhawatiran tentang perpustakaan dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan.¹⁹

Berdasarkan konsep-konsep yang disajikan di atas, orang dapat menyimpulkan bahwa ilmu perpustakaan adalah bidang studi yang menyelidiki setiap dan semua topik yang terkait dengan perpustakaan.

b. Deskripsi Prodi Ilmu Perpustakaan

Belajar di program studi Ilmu Perpustakaan akan membuat mahasiswa belajar bagaimana caranya mengelola perpustakaan dengan benar, mulai dari sistem pengarsipan, penyimpanan buku dan dokumen,

¹⁸ Joner Hasugia, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, USUPress, (2009), 6

¹⁹ Syihabuddin Qalyubi Dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2003), 4

juga pengolahan informasi yang baik supaya bisa memudahkan para pengunjung.

Persepsi masyarakat kuliah di ilmu perpustakaan yang dipelajari hanya tentang perpustakaan saja, ujung-ujungnya hanya menyusun buku di perpustakaan, sebenarnya yang di pelajari dalam ilmu perpustakaan itu tidak hanya seputar perpustakaan saja tapi meliputi bidang arsip dan informasi. Prodi Ilmu Perpustakaan juga cocok untuk semua kalangan lulusan, tidak semata-mata harus dari lulusan, SMA, MA, SMK saja akan tetapi bisa untuk semua lulusan.

Beberapa mata kuliah yang bisa ditemui diantaranya Metadata untuk Temu Kembali Informasi, Pangkalan Data, Klasifikasi, Kosakata Indeks, Aplikasi Teknologi Pengolaan Informasi, Sumber dan Jasa Informasi, Administrasi Arsip, Manajemen Koleksi, Manajemen Perpustakaan, Literasi Informasi, Dasar-dasar Organisasi Informasi, Otomasi Perpustakaan, Arsip Elektronik, Aplikasi Komputer dan masih banyak juga lainnya.

Pengetahuan dan keahlian belajar dalam ilmu perpustakaan diantaranya kemampuan manajerial, kemampuan berpikir sistematis, kemampuan melakukan analisis, kemampuan problem solving, kemampuan dasar teknologi informasi dan komputer, keahlian dalam merencanakan, mendesain, menggambarkan sistem dan jasa informasi, teliti, dan tekun. Selain itu lulusan ilmu perpustakaan mempunyai peluang kerja yang luas, karena hampir seluruh instansi membutuhkan

tenaga ahli dalam bidang perpustakaan dan kearsipan, selain instansi pemerintah, tentu banyak perusahaan yang melirik lulusan ilmu perpustakaan.²⁰

Ilmu perpustakaan memiliki begitu banyak hal yang dapat dipelajari bukan hanya semata-mata bisa mengurus buku saja akan tetapi begitu banyak keahlian lainnya yang bisa di dapat dalam ilmu perpustakaan contohnya pengolahan dokumen sebuah sistem yang mampu memenuhi kebutuhan user maupun melestarikan keberadaan dokumen secara maksimal, hal ini terkait dengan bagaimana sebuah manajemen pengelolaan dokumen mampu menjadi pengelola sekaligus penyedia sumber informasi yang mampu membantu user dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Disini keterampilan teknologi informasi dan komputer sangat membantu karena mahasiswa ilmu perpustakaan akan mempelajari membuat metadata secara langsung dan online dan juga mempelajari cara suatu instansi menyusun prosedur dan tata cara pengarsipan, intinya selama 4 tahun atau 8 semester, mahasiswa akan diberi dengan keterampilan mengelola, mengorganisasi berbagai sumber informasi.

c. Manfaat Ilmu Perpustakaan

Ilmu perpustakaan memiliki begitu banyak manfaat seperti menimbulkan kecintaan terhadap membaca, menulis suatu karya, dan dapat melatih pada tanggung jawab ilmiah dan teknologi. Secara garis

²⁰PT Quipper Edukasi Indonesia, Online <http://campus.quipper.com/majors/id-ilmu-perpustakaan>, Online pada: 9 Januari 2023 , 21: 30 Wib

besar pendidikan Ilmu Perpustakaan konsentrasinya kepada cara mengelola, dan mengomunikasikan informasi, tentunya informasi yang dimaksud bisa berasal dari banyak media, seperti dokumen, buku dan media digital.

Secara sederhana, ilmu perpustakaan adalah ilmu yang mengkaji tentang: Bagaimana mendapatkan buku untuk memenuhi minat pembaca, bagaimana mengorganisasikan buku-buku dan bagaimana membuat buku-buku tersebut tersedia bagi pembaca. Namun fakta ilmu perpustakaan lebih banyak mengkaji teori informasi, bagaimana informasi ditransformasikan dan bagaimana dampaknya terhadap manusia dan mesin.²¹

d. Peran Ilmu Perpustakaan

Sebuah pendidikan dalam ilmu perpustakaan berusaha untuk mengembangkan atau menciptakan pustakawan profesional, dan namanya mencerminkan tujuan ini. Pengetahuan yang tersusun rapi tentang maksud, tujuan, dan fungsi perpustakaan, serta tujuan tata cara, penyusunan, teknik, dan teori yang digunakan dalam penyelenggaraan jasa perpustakaan itulah yang dimaksud dengan ilmu perpustakaan (Sulistyo-Basuki).²²

Ilmu perpustakaan itu sangat berperan penting dalam menghasilkan tenaga kerja pustakawan yang professional dengan ilmu perpustakaan yang mempelajari berbagai hal mengenai perpustakaan

²¹ Wahid Nashihuddin, *Perkembangan Pendidikan Ilmu Perpustakaan Indonesia: dari Masa ke Masa*. Jurnal Perpustakaan Indonesia, (2014), 13

²² Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, (2014), 9

baik itu dalam pengolahan perpustakaan dan lain sebagainya yang menyangkut perpustakaan maka dari itu semua terciptalah pustakawan profesional dan bukan hanya bisa menciptakan tenaga kerja pustakawan saja akan tetapi juga bisa menciptakan ahli dalam bidang kearsipan.

e. Perkembangan Ilmu Perpustakaan

Seperti yang telah dijelaskan bahwa Alisa membagi penelitian bidang ilmu perpustakaan dan informasi ke dalam 10 (sepuluh) kelompok besar, dan tiap kelompok memiliki tema-tema pokok yang beragam yang jumlahnya secara keseluruhan mencapai 104 (seratus empat) bidang kajian. Berikut adalah rincian dari kesimpulan kelompok tersebut beserta rincian bidang tema yang dicakupnya.

1. Perkembangan dan Prinsip Ilmu Perpustakaan & Informasi

Ilmu perpustakaan berawal dari adanya informasi terekam, yang berkembang pesat, sehingga perpustakaan tidak bisa dikelola oleh satu orang saja dan beberapa keahlian khusus dalam pengumpulan, mengelola, dan menyebarkan bahan pustaka. Ilmu perpustakaan adalah salah satu disiplin ilmu yang berkembang akibat perkembangan teknologi komputer dan telekomunikasi. Menurut Sulistiyo-Basuki ilmu perpustakaan adalah ilmu yang mengkaji tentang perpustakaan. Kategori pertama tentang perkembangan/prinsip-prinsip ilmu perpustakaan

(development/principles of library & informasi science) ini mencakup lima belas tema pokok bidang kajian sebagai berikut:

- a. Sejarah Perpustakaan dan Ilmu Perpustakaan (*History of Libraries and Library Science*)
 - b. Sejarah Ilmu Informasi (*History of Informasi Science*)
 - c. Ilmu Perpustakaan dan Informasi sebagai Profesi
 - d. Ilmu Perpustakaan dan Informasi sebagai Disiplin
 - e. Filsafat, Nilai dan Etika Ilmu Perpustakaan dan Informasi
 - f. Perspektif Kritis (*critical Perspective*) Ilmu Perpustakaan dan Informasi
 - g. Perpustakaan dan Masyarakat/Budaya
 - h. Kebijakan Informasi
 - i. Hak cipta (*copyright*)
 - j. Industri Buku, Percetakan, dan Penerbitan
 - k. Kebebasan Intelektual dan Sensorship
 - l. Preservasi dan Pengarsipan
2. Pendidikan Ilmu Perpustakaan

Kategori selanjutnya adalah bidang Pendidikan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (*Library and Information Science Education*). Yang tercakup dalam kategori ini ada tujuh tema pokok sebagai berikut:

- a. Pendidikan dan Program Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi
- b. Pengajar Ilmu Perpustakaan, Mahasiswa

- c. Pedagogy LIS
- d. Metodologi Riset
- e. Pendidikan Ilmu Perpustakaan Jarak Jauh
- f. Keberlangsungan Pendidikan Ilmu Perpustakaan
- g. Perbandingan Kepustakawanan Internasional²³

Pendidikan Ilmu Perpustakaan yang ada di Indonesia sangatlah banyak berikut perguruan tinggi/Universitas yang terdapat jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia :

Tabel 2.1 Daftar Instansi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Indonesia.

No	Instansi	Jenjang	Fakultas	Prodi
JAWA				
1.	Universitas Indonesia (UI) – Depok	D3/S1/S2	Ilmu Budaya	Departemen Ilmu Perpustakaan
2.	Universitas Padjadjaran (UNPAD) – Bandung	D3/S1/S2	Ilmu Komunikasi	Ilmu Perpustakaan
3.	Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga – Yogyakarta	D3/S1/S2	Adab dan Ilmu Budaya	Ilmu Perpustakaan dan Informasi
4.	Universitas Sebelas Maret (UNS) – Surakarta	D3	Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	Ilmu Perpustakaan
5.	Universitas Gajah Mada (UGM) – Yogyakarta	S2/S3	Ilmu Pengetahuan Budaya	Program Studi Culture Media
6.	Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah – Jakarta	S1	Adab dan Humaniora	Ilmu Perpustakaan dan Informasi
7.	Universitas Brawijaya (UNIBRAW) – Malang	S1	Ilmu Administrasi	Ilmu Perpustakaan
8.	Institut Pertanian Bogor (IPB)	S2	MIPA	Ilmu Perpustakaan

²³ Siti Maryam, *Arah Perkembangan Ilmu Perpustakaan (Analisis Tema Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta)*, Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (2013), 10

9.	Universitas Airlangga (UNAIR) - Surabaya	D3/S1	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Informasi Perpustakaan
10.	10 Universitas YARSI - Jakarta	D3/S1	Teknologi Informasi	Ilmu Perpustakaan
11.	Universitas Diponegoro (UNDIP) – Semarang	D3/S1	Ilmu Budaya	Ilmu Perpustakaan
12.	Universitas Terbuka – Tangerang	D2/S1	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Perpustakaan
13.	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) - Bandung	S1	Ilmu Pendidikan	Perpustakaan dan Informasi
14.	Universitas Wijaya Kusuma - Surabaya	S1	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu Perpustakaan
15.	15 Universitas Islam Nusantara - Bandung	S1	Ilmu Komunikasi	Ilmu Perpustakaan dan Informasi
16.	16 Universitas Negeri Malang	D3	Sastra	Ilmu Perpustakaan dan Informasi
17.	17 Universitas Islam Nusantara – Bandung	D3	Ilmu Komunikasi	Ilmu Perpustakaan
18.	Universitas Kristen Satya Wacana – Salatiga	S1	Teknologi Informasi	Ilmu Perpustakaan
SUMATERA				
19.	Universitas Lancang Kuning - Pekanbaru	S1	Ilmu Budaya	Ilmu Perpustakaan
20.	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol-Padang	D3	Adab	Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi
21.	Universitas Sumatera Utara (USU) – Medan	D3/S1	Ilmu Budaya Departemen	Ilmu Perpustakaan
22.	Universitas Negeri Padang - Sumatera Barat	D3	Bahasa dan Sastra	Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
23.	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry - Aceh	D3/S1	Adab	Ilmu Perpustakaan
24.	Universitas Negeri Padang - Sumatera Barat	D3	Bahasa dan Sastra	Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
25.	Universitas Bengkulu	D3	Ilmu Sosial dan	Ilmu Politik Perpustakaan

26.	Universitas Lampung (UNILA)	D3	Ilmu Sosial dan Politik	Perpustakaan, Dokumentasi Dan Informasi
SULAWESI				
27.	Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin - Makasar	S1	Adab dan Humaniora	Ilmu Perpustakaan
28.	Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIPOL) Petta Baringeng Soppeng – Sulawesi Selatan	S1	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu Perpustakaan
29.	Universitas Sam Ratulangi - Manado	S1	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu Perpustakaan
30.	Universitas Haluoleo (UNHALU) - Kendari	S1	Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	Ilmu Komunikasi Konsentrasi Perpustakaan
LOMBOK				
31.	Universitas Muhammadiyah Mataram	D3	Ilmu Sosial dan Politik	Administrasi Perpustakaan
KALIMANTAN				
32.	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari - Banjarmasin	D3	Tarbiyah	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Masih banyak juga perguruan tinggi/Universitas lainnya yang ada di Indonesia yang terdapat jurusan Ilmu Perpustakaan.²⁴

f. Prospek Kerja Lulusan Ilmu Perpustakaan

Umumnya, orang-orang berpikir kalau lulusan ilmu perpustakaan disiapkan untuk bekerja di bagian perpustakaan saja, akan tetapi sebenarnya lembaga informasi, lembaga arsip, lembaga manajemen rekor, dan lembaga dokumentasi juga membutuhkan tenaga ahli di bidang keperustakaan. Karena bagi semua instansi, dokumen dan

²⁴ Paulina Pannen, *Ilmu Perpustakaan di Indonesia, Makalah Seminar dan Lokakarya Ilmiah Nasional "Information For Society: Scientific Point of View"*. (2011), 20-21

informasi itu merupakan urat nadi kehidupan. Lulusan ilmu perpustakaan juga bisa menjadi praktisi perpustakaan dan sistem informasi, praktisi pengelolaan kearsipan, peneliti pengembang perpustakaan dan sistem informasi dan juga pengusaha produk informasi.²⁵ Ilmu perpustakaan sangat berperan penting dalam menciptakan para ahli-ahli perpustakaan, kearsipan karena dengan belajar di ilmu perpustakaan sudah mempelajari hal tersebut dengan baik dan benar.

Lulusan ilmu perpustakaan sangat banyak diperlukan dimasa sekarang ini karena dijelaskan pada undang-undang perpustakaan no 43 tahun 2007 menjelaskan bahwa perpustakaan terdiri dari perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, dan perpustakaan sekolah.

Hal ini dipertegas dengan peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yang menyebutkan setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana meliputi, perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya. Pada pasal ini menyebutkan bahwa perlunya tenaga pustakawan untuk semua jenjang pendidikan. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa lulusan ilmu perpustakaan akan lebih mudah untuk mencari pekerjaan²⁶.

²⁵PT Quipper Edukasi Indonesia, Online <http://campus.quipper.com/majors/id-ilmu-perpustakaan>, Online pada: 9 Januari 2023 , 21: 30 Wib

²⁶ Mengetahui Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Prospek Kerjanya. Online <http://perpustakaan.iain-tulungagung.ac.id/index.php/2020/05/27/mengenal-jurusan-ilmu-perpustakaan-dan-prospek-kerjanya/> (Diakses 13 Januari 2023)

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebagai bagian dari data yang akan diperhitungkan dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa contoh temuan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh sejumlah peneliti yang berbeda:

1. Irsan mahasiswa tahun kedua Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa Perpustakaan UIN Alauddin Makassar Tentang Ilmu Perpustakaan dan Profesi Pustakawan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa junior, senior, dan mahasiswa pindahan terhadap ilmu perpustakaan sebagai disiplin ilmu menunjukkan bahwa mahasiswa junior belum menunjukkan minatnya terhadap ilmu perpustakaan. Siswa pindahan, di sisi lain, telah menunjukkan minat dalam ilmu perpustakaan. Pasalnya, masih belum banyak mahasiswa yang mengambil jurusan, khususnya semester satu (satu).

Sebagian besar kakak kelas dan mahasiswa pindahan memiliki kesan yang baik karena banyaknya informasi (multidisiplin) yang dapat diperoleh melalui mempelajari ilmu perpustakaan. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin banyak senior, semakin percaya diri mahasiswa perpustakaan dalam bidang pekerjaan perpustakaan, dan semakin menyenangkan belajar di bidang ilmu perpustakaan. Sikap yang dimiliki mahasiswa ilmu perpustakaan terhadap bidangnya memberikan landasan optimisme di kalangan pustakawan, dosen, mahasiswa, dan pemerintah

terhadap upaya peningkatan dan kemajuan ilmu perpustakaan sebagai bidang kajian keilmuan.²⁷

2. Berikut beberapa penelitian yang dilakukan oleh Religia Indhira Iasha dan Yuli Rohmiyati dari program studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Deponegoro. Penelitian dengan judul “Persepsi Ilmu Perpustakaan di Kalangan Mahasiswa Program Studi Sarjana Ilmu Perpustakaan Tahun 2014 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro” memberikan hasil penelitian bahwa persepsi ilmu perpustakaan di kalangan mahasiswa program studi sarjana ilmu perpustakaan, fakultas ilmu budaya Universitas Diponegoro, adalah bahwa ilmu pengetahuan adalah sesuatu yang berharga, dan harus diterima di masyarakat.

Demikian kesimpulan penelitian yang dilakukan pada tahun 2014. Masyarakat memiliki kecenderungan memandang rendah ilmu perpustakaan dan menganggap hanya mengorganisir buku, namun pada kenyataannya ilmu perpustakaan mempelajari berbagai hal tentang bagaimana mengumpulkan, menata, melestarikan, dan menyebarkan informasi. sumber di suatu daerah. Namun, para informan meyakini bahwa kondisi ilmiah ilmu perpustakaan masih dipertanyakan. Hal ini disebabkan karena masyarakat cenderung beranggapan bahwa ilmu perpustakaan hanya menyelenggarakan buku. Perpustakaan.²⁸

²⁷ Irsan, Persepsi Mahasiswa Perpustakaan UIN Alauddin Makassar *Tentang Ilmu Perpustakaan dan Profesi Pustakawan*. Khizanah al-Hakim: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan, (2013), 156.

²⁸ Iasha, Religia Indhira, and Yuli Rohmiyati. “Persepsi Terhadap Ilmu Perpustakaan Pada Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan Tahun 2014 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.” 90

3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fikar Muasbin. Dengan judul “Persepsi mahasiswa tentang daya tarik jurusan ilmu perpustakaan: studi kasus pada mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan, FAH UIN Alauddin Makassar”, dengan hasil penelitian bahwa beragamnya kesempatan kerja dan peningkatan nilai kelulusan mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan menjadikan program studi ini memiliki daya tarik yang positif, penelitian ini menemukan bahwa persepsi mahasiswa tentang daya tarik jurusan ilmu perpustakaan adalah positif. Selain itu, meningkatnya kesadaran akan pentingnya budaya membaca di kalangan masyarakat membuat program penelitian ini semakin diminati setiap tahunnya. Ini adalah langkah yang solid untuk menciptakan karir di jurusan ilmu perpustakaan, dan keberhasilan pemerintah baru-baru ini, seperti memberdayakan perpustakaan di setiap institusi dan mengelolanya oleh lulusan departemen ilmu perpustakaan, berkontribusi pada perkembangan ini.²⁹

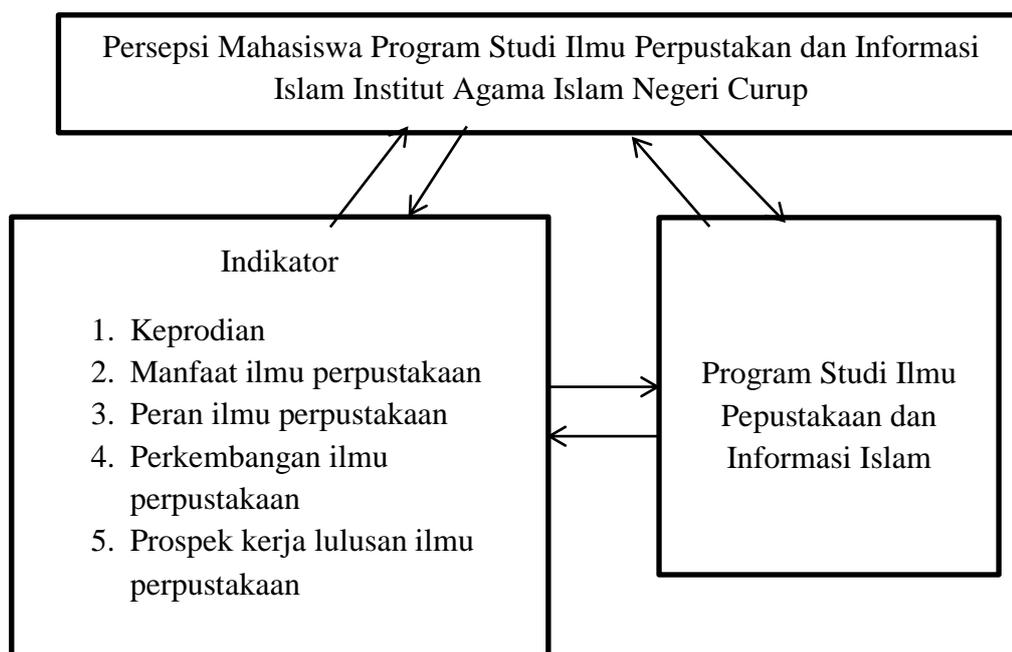
Berdasarkan hasil penelitian tersebut, untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa perpustakaan terhadap ilmu perpustakaan maka peneliti kemudian berupaya menganalisis persepsi mahasiswa baik senior maupun junior di program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup.

Dapat disimpulkan dari ke tiga penelitian di atas ada persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang persepsi mahasiswa ilmu perpustakaan terhadap ilmu perpustakaan, sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah mengenai

²⁹ Fikar Muasbin, *Persepsi Mahasiswa Tentang Daya Tarik Jurusan Ilmu Perpustakaan: Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar*. LIBRARIA:Jurnal Perpustakaan, (2019), 224

objek penelitian, masalah yang di temukan juga banyak perbedaan, di penelitian ini peneliti meneliti tentang persepsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup baik itu dari semester 1 sampai dengan semester 7 terhadap ilmu perpustakaan itu sendiri dan metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah metode kualitatif sedangkan untuk penelitian ini menggunakan metode kuantitatif tentunya dengan perbedaan itu permasalahan yang penulis hadapi sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Berpikir



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu hal. Metode kuantitatif Menurut Subana dan Sudrajat adalah penelitian yang bertujuan untuk mengangkat fakta, kondisi, variabel dan fenomena yang muncul selama penelitian dan menyajikannya secara tepat sebagaimana adanya.³⁰

Menurut Nasir deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek tertentu dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki.³¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup terhadap jurusan Ilmu Perpustakaan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sekelompok orang yang tinggal di suatu lokasi tertentu atau dalam penelitian dapat merujuk kepada semua subjek penelitian.

³⁰ Subana dan Sudrajat, *Dasar Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandng : Pustaka Setia, 2001).

³¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).

Sampel adalah sebagian data populasi, menurut Sugiyono sampel adalah komponen ukuran dan susunan populasi oleh karena itu dapat dikatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti.

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh populasi dianggap sebagai "topik penyelidikan". Kata "populasi" mengacu pada area generalisasi yang terdiri dari barang-barang atau orang-orang yang memiliki atribut dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki guna memperoleh kesimpulan.³²

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

NO	Semester	Mahasiswa
1.	Semester 1	23 Orang
2.	Semester 3	13 Orang
3.	Semester 5	25 Orang
4.	Semester 7	44 Orang
Jumlah		105

Sumber : Dokumen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Sementara dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa aktif jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup berjumlah 105 orang.

2. Sampel

Sampel diambil dari populasi yang lebih besar dan dianggap cukup mewakili kelompok itu secara keseluruhan.³³ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

³² Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), 117

³³ Joko Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek, (Jakarta: Reneka Cipta,2006), 23

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Berdasarkan dari jumlah populasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup dari semester 1 sampai 7 berjumlah 105 mahasiswa, yang ditentukan berdasarkan jumlah mahasiswa angkatan masing-masing. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik sampel random dipilih secara acak (*random sampling*), dan ditentukan batasan jumlah sampel. Akibatnya setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden. Untuk penentuan jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai acuan dengan taraf kesalahan (e) sebesar 10% hasil dari perhitungan menggunakan rumus slovin adalah:

$$n: N / (1 + N.e^2)$$

$$n: 105 / (1 + 105.(10\%)^2)$$

$$n: 105 / (1 + 105.(0,1)^2)$$

$$n: 105 / (1 + 105.(0,01))$$

$$n: 105 / (1 + 1,05)$$

$$n: 105 / (2,05)$$

$$n: 51,21$$

$$= 51$$

Sehingga dapat ditentukan sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah minimal 51 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penulis memberikan deskripsi masalah dengan menggunakan beberapa data dan informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian langsung terhadap mahasiswa yang terdaftar pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di Institut Agama Islam Negeri Curup. Untuk mendapatkan data dari lapangan, banyak metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data, antara lain teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai kuesioner atau angket terdiri dari penyebaran serangkaian pertanyaan atau pernyataan (tertutup atau terbuka) kepada responden dalam bentuk tertulis, dengan harapan mereka akan menjawabnya.³⁴ Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, artinya peneliti memberikan jawaban dan responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan menggunakan daftar periksa yang telah disediakan pada kolom skala penilaian. Tujuan dari jenis kuesioner ini adalah untuk memudahkan baik responden maupun peneliti untuk mendapatkan data yang akurat.

Sebelum instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada responden, terlebih dahulu diteliti untuk menentukan bagaimana seharusnya disusun. Karena kuesioner yang baik adalah kuesioner yang memiliki ciri-ciri tersebut, maka kuesioner yang digunakan terjamin

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 199.

validitasnya, dan memiliki derajat validitas (mengukur determinasi) serta reliabilitas (mengukur konsistensi).³⁵

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan modifikasi dari Skala Likert, yaitu digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkain pertanyaan. Dengan menawarkan pilihan di antara empat jawaban berbeda, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), pertanyaan tersebut dapat dijawab dengan beberapa cara berbeda. Berikut ini adalah poin yang akan dibayarkan untuk setiap jawaban yang benar:

Table 3. 2 Skor untuk item pernyataan

NO.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pada penelitian ini angket disebarakan kepada responden, yaitu mahasiswa ilmu perpustakaan dan Informasi Islam dari semester 1 sampai semester 7. Untuk dijawab dan diberikan kembali kepada peneliti.

2. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai hal dan kemudian mendokumentasikan tindakan dan perubahan yang terjadi secara metodelis

³⁵ Sugiono, *Statistik untuk penelitian* (Alfabetha: Bandung) cet-ke 26, 371-372

adalah apa yang kita maksudkan ketika kita berbicara tentang pengamatan.³⁶ Selain itu, dilakukan observasi langsung di lokasi penyelidikan untuk penelitian ini.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan tipe observasi terbuka dengan terlebih dahulu melihat jawaban masing-masing responden kemudian mencatat temuannya. Selama penyelidikan ini, pengamatan dilakukan untuk memfasilitasi pengumpulan data primer. Dalam contoh kasus ini, yang diperiksa adalah bagaimana persepsi mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan dan informasi tentang ilmu perpustakaan itu sendiri.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono yang mengatakan bahwa dokumentasi adalah suatu strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi untuk membantu studi, data dan informasi ini dapat ditemukan dalam bentuk buku, arsip, makalah, angka tertulis, dan foto dalam bentuk laporan.³⁷

Dapat ditarik suatu kesimpulan berdasarkan pengertian yang diberikan oleh para ahli di atas, bahwa dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data. Metode ini melibatkan pencarian data atau informasi yang telah dicatat atau diterbitkan dalam sejumlah dokumen berbeda yang sudah ada, seperti dalam buku induk dan sertifikat lainnya.

Metode ini digunakan penulis untuk melengkapi kekuarangan dari data-data yang diperoleh, Jika ada data yang tidak mencukupi untuk

³⁶ Rakhmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, (1999), 19-20

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329

menyelesaikan teknik ini, penulis akan menggunakan metode ini sebagai gantinya.

D. Instrumen Penelitian

1. Jenis instrumen

Sebelum membuat kuesioner harus dibuat kisi-kisi variabel penelitian agar pertanyaan-pertanyaannya sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian atau alat ukurnya.

2. Rencana / kisi/kisi instrument

Instrumen penelitian ini merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data untuk mempermudah pekerjaannya dan hasil yang lebih akurat. Dalam arti berhati-hati, komprehensif, dan metodis. Indikator yang dikembangkan untuk setiap variabel selama penelitian ini digunakan untuk menyusun instrumen.

Peneliti membuat desain kisi-kisi instrumen penelitian agar diperoleh hasil penelitian yang sesuai. Menurut Arikunto kisi-kisi "bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel yang dianalisis dan sumber data atau teori."³⁸

³⁸ Arikunto Suharsimi, "Manajemen Penelitian." Cet. 7 (Jakarta: Rineka Cipta 2005).

Tabel 3.3 Indikator-Indikator Pertanyaan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Keterangan	Jumlah
Jurusan Ilmu Perpustakaan	a. Deskripsi Prodi Ilmu Perpustakaan	<p>1. Apakah ilmu perpustakaan penting untuk di pelajari ?</p> <p>2. Apakah saudara setuju bahwa kuliah prodi ilmu perpustakaan tidak hanya menyusun buku ?</p> <p>3. Bagaimana pendapat saudara mengenai prodi ilmu perpustakaan adalah prodi yang cocok untuk semua orang ?</p> <p>4. Apakah saudara setuju bahwa kuliah prodi ilmu perpustakaan tidak membosankan ?</p> <p>5. Apakah saudara setuju jika kuliah prodi ilmu perpustakaan mempelajari begitu banyak hal ?</p> <p>6. Bagaimana pendapat saudara mengenai mahasiswa ilmu perpustakaan bisa bersaing dengan mahasiswa lainnya?</p> <p>7. Bagaimana pendapat saudara mengenai mahasiswa ilmu perpustakaan banyak keahlian dari berbagai bidang?</p>	1,2,3,4,5,6,7	7
	b. Manfaat Jurusan Ilmu Perpustakaan	<p>8. Bagaimana menurut pendapat saudara mengenai ilmu perpustakaan dapat menimbulkan kecintaan terhadap membaca dan menulis suatu karya ?</p> <p>9. Bagaimana pendapat saudara mengenai ilmu perpustakaan dapat melatih pada arah tanggung jawab ilmiah dan teknologi?</p> <p>10. Apakah saudara setuju bahwa ilmu perpustakaan dapat menimbulkan kecintaan terhadap kegiatan pengetahuan, baik yang telah dipelajari maupun yang belum dipelajari ?</p>	8,9,10	3
	c. Peran Jurusan Ilmu Perpustakaan	<p>11. Apakah saudara setuju bahwa ilmu perpustakaan sangat berperan penting dalam menghasilkan tenaga kerja pustakawan yang profesional ?</p> <p>12. apakah saudara setuju bahwa dengan ilmu perpustakaan bisa menciptakan para ahli dalam bidang perpustakaan dan kearsipan ?</p> <p>13. Bagaimana pendapat</p>	11,12,13	3

		saudara dengan adanya ilmu perpustakaan yang menciptakan para ahli dalam perpustakaan bisa mempermudah dalam pengelolaan perpustakaan?		
d.	Perkembangan Jurusan Ilmu Perpustakaan	14. Apakah saudara setuju bahwa pemerintah harus lebih mementingkan perkembangan pendidikan ilmu perpustakaan? 15. Bagaimana pendapat saudara mengenai perkembangan ilmu perpustakaan di Indonesia apakah sudah cukup berkembang ?	14,15	2
e.	Prospek Kerja Lulusan Ilmu Perpustakaan	16. Bagaimana pendapat saudara tentang lulusan ilmu perpustakaan bisa menjadi praktisi perpustakaan dan sistem informasi yang baik ? 17. Bagaimana pendapat saudara tentang lulusan ilmu perpustakaan bisa menjadi pustakawan profesional ? 18 Apakah saudara setuju bahwa lulusan ilmu perpustakaan berpeluang lebih besar untuk menjadi pengusaha produk informasi ? 19. Bagaimana pendapat saudara mengenai lulusan ilmu perpustakaan bisa menjadi praktisi pengelolaan kearsipan yang profesional? 20. Apakah saudara setuju lulusan ilmu perpustakaan bisa menjadi peneliti dan pengembang perpustakaan dan sistem informasi yang handal ?	16,17,18,19, 20	5
				20

Sumber : Buku, Arikunto, Suharsimi berjudul manajemen penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibuat oleh peneliti.

3. Pengujian instrumen

a. Uji validitas

Jika suatu instrumen mampu mengumpulkan data dari variabel-variabel yang sedang diteliti dengan cara yang dapat diterima, maka

dikatakan valid. Selain itu, rumus uji korelasi, yang juga dikenal sebagai product moment, digunakan untuk menilai reliabilitas suatu kuesioner.

b. Uji realibitas

Keandalan atau kepercayaan suatu alat ukur dapat dievaluasi dengan menggunakan indikator yang disebut reliabilitas, yang mengukur sejauh mana suatu alat dapat diandalkan. Memanfaatkan rumus memungkinkan keakuratan suatu peralatan pengukuran untuk dievaluasi (*choreme the alpha*). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibuat oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca adalah proses melakukan analisis data. Berdasarkan analisis deskriptif dari data yang dikumpulkan dari kuesioner persentase ditentukan dengan menggunakan data yang telah disusun ke dalam tabel rumus tersebut digunakan untuk menganalisis data dan menghitung persentasenya. Setelah penyajian dan pengelompokan data tersebut, selanjutnya data tersebut harus diolah melalui tahapan sebagai berikut:

1. Editing /Pengeditan

Pengeditan adalah proses memeriksa kembali file data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi dan menganggap file yang lengkap itu baik sehingga dapat siap untuk prosedur berikut.

2. Tabulasi

Tabulasi adalah memindahkan jawaban responden dandimasukkan ke dalam tabel atau tabulasi dan kemudian dicarianalisisnya.

Untuk memperoleh data angket yang telah ditabulasikan dan diolah dengan teknik persentase menurut Azwar adalah sebagai berikut:³⁹

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase

F = Jumlah Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

Persentase jawaban yang diperoleh selanjutnya di interpretasi melalui pengukuran yang dibuat menjadi empat kriteria yaitu sangat baik, baik, kurang baik dan tidak baik. Dihitung dari persentase maksimum yang didapat yaitu 100% kemudian persentase tersebut dibagi menjadi empat bagian sama besar yaitu sebagai berikut:⁴⁰

Tabel 3.4 Kreteria Penafsiran Persentase Data

persentase	Interpretasi
76%-100%	Sangat Baik
56%-70%	Baik
26%-50%	Kurang Baik
<26%	Tidak Baik

Sumber: repositoryperpustakaan.upi.edu

Dalam menyajikan data Peneliti juga menggunakan skala Likert saat menyajikan data penelitian. Skala Likert menurut Sugiyono digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Peneliti yang disebut sebagai variabel dalam kajian fenomena sosial ini secara khusus telah menetapkannya sebagai berikut:

³⁹ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka belajar Offset, 2000).

⁴⁰ Ramadhan Johan, "Identifikasi Tingkat Kesiapan SMK Dalam Implementasi E-Learning," 2013, 39, repository.upi.edu.

Tabel 3.5 Ukuran Alternatif Jawaban Kuesioner

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber : Hasil Pengolahan (2015)

Setelah adanya analisis data dari lapangan kemudian diadakan perhitungan hasil dari kuesioner agar hasil analisis dapat teruji, diandalkan dan di setiap masing- masing item kuesioner memiliki nilai-nilai yang berbeda.⁴¹

⁴¹ Ramadhan Johan, "Identifikasi Tingkat Kesiapan SMK Dalam Implementasi E-Learning,"39,

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup

1. Sejarah Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Kelahiran Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) IAIN Curup memiliki sejarah yang cukup panjang. Pada awalnya hanya ada beberapa dosen penggagas yang benar-benar berjuang untuk mendirikan Program Studi IPII ini. Hingga pada akhirnya mendapat izin pembukaan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam diawali dengan turunnya SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 5612 tahun 2017 tentang izin penyelenggaraan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam pada program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup karena pada saat surat izin penyelenggaraan Program Studi keluar pada tahun 2017 kampus IAIN Curup masih berstatus STAIN, dan baru berubah menjadi IAIN pada tahun 2018. Program Studi ini mendapatkan izin penyelenggaraan Program Studi itu pada tahun 2017.

Tahun ajaran 2018/2019 program studi ini baru dapat menerima mahasiswa untuk menekuni bidang IPII. Pada tahun ajaran tersebut ada 18 mahasiswa yang terdaftar untuk dapat mengikuti perkuliahan.

Program Studi IPII merupakan Program Studi termuda di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup. Dalam rangka memberikan otonomi kepada perguruan tinggi keagamaan islam untuk

mengembangkan satu atau kelompok bidang ilmu tertentu sesuai kebutuhan, maka perguruan tinggi didorong untuk menyelenggarakan program studi yang bermutu dan relevan. Dalam rangka pembinaan dan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan bidang keilmuan yang dibutuhkan pada perguruan tinggi keagamaan islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melakukan pengkajian terhadap usulan pembukaan Prodi IPII ini.

Adapun riwayat kepemimpinan Prodi IPII IAIN Curup sejak berdirinya tahun 2017 sampai dengan sekarang.

Tabel 4.1 Riwayat Kepemimpinan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum	2017-2022
2.	Marleni, M.Hum	2022-Sekarang

Sumber : Dokumen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Tabel 4.1 menjelaskan tentang riwayat kepemimpinan Prodi IPII mulai dari awal mendapatkan izin penyelenggaraan Prodi pada tahun 2017-sekarang.

2. Visi dan Misi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Visi program studi merupakan pandangan atau wawasan ke depan yang dijadikan cita-cita, inspirasi, motivasi, dan kekuatan bersama warga program studi mengenai wujud Prodi IPII IAIN Curup yang akan datang. Adapun visi dan misi Prodi IPII IAIN Curup :

a. Visi

“Menjadi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang profesional berbasis keislaman yang bersikap moderasi, mendukung

perkembangan perguruan tinggi induk dan mampu bersaing dalam skala nasional maupun internasional.”

b. Misi

Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha mewujudkan suatu visi yang telah di buat, merupakan langkah-langkah kecil yang dibagi untuk mempermudah serta bentuk usaha nyata dalam memberikan arah sekaligus batasan-batasan proses pencapaian tujuan.

Adapun misi yang terdapat padap Prodi IPII sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan menghasilkan ahli di bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang religius.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi dan menghasilkan penelitian yang berkualitas dan aplikatif.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan keahlian dan kebutuhan masyarakat.
4. Menyelenggarakan program studi yang mendukung perkembangan perguruan tinggi induk
5. Melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga yang terkait dengan pengembangan program studi baik secara nasional maupun internasional.

3. Struktur Organisasi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Struktur organisasi Prodi IPII merupakan suatu tingkatan atau susunan yang berisi pembagian tugas dan peran perorangan berdasarkan jabatannya di Prodi IPII IAIN Curup.



Sumber :Dokumen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Bagan 4.1 Struktur Organisasi

4. Sumber Daya Manusia Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Prodi IPII sudah dapat dikatakan baik karena mempunyai SDM yang memiliki kemampuan dan profesional dalam ilmu perpustakaan dan kemampuan ilmu lainnya.

Tabel 4.2 SDM Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup

No.	Nama Dosen	Pendidikan Pasca Serjana	Bidang Keahlian
1.	Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum.	S2 Universitas Indonesia	Ilmu Perpustakaan dan Informasi
		S3 UIN Sunan Ampel Malang	Bahasa Arab
2.	Dr. Guntur Gunawan, M.Kom.	S2 Universitas Putra Indonesia Padang	Ilmu Komputer
		S3 UNIB	Ilmu Pendidikan
3.	Yuyun Yumiarty, MT	S2 Institut Teknologi Bandung	Teknik Informatika
4.	Marleni, M.Hum.	S2 Universitas Indonesia	Ilmu Perpustakaan dan Informasi
5.	Okky Rizkyantha, M.A.	S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Ilmu Perpustakaan dan Informasi
6.	Rona Putra, M.Kom	S2 STIKOM Dinamika Bangsa	Ilmu Komputer
7.	Rhoni Rodin, M.Hum.	S2 Universitas Indonesia	Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Sumber : Dokumen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

5. Profil Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Profil lulusan adalah penciri atau peran yang dapat di lakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Prodi IPII mempunyai profil lulusan sebagai berikut :



Sumber : Dokumen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Bagan 4.2 Profil Lulusan

a. Praktisi Perpustakaan dan Sistem Informasi

Serjana yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas sebagai praktisi perpustakaan dan sistem informasi serta bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian. Profil ini memiliki 3 kompetensi khusus dalam penyelenggaraan perpustakaan.

1. Analisis Kebutuhan dan Pembina Koleksi
2. Pengola Koleksi Perpustakaan
3. Penyedia Layanan Informasi

b. Praktisi Pengelolaan Kearsipan

Serjana yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melakukan tata kelola dokumen dan

kearsipan berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian. Profil ini memiliki 2 kompetensi khusus dalam pengolahan arsip.

- a. Ahli Manajemen Arsip
- b. Staff Pelayanan Kearsipan
- c. Penelitian dan Pengembangan Perpustakaan dan Sistem Informasi

Serjana yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melakukan tugas penelitian dan pengembangan perpustakaan dan sistem informasi serta bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian. Profil ini memiliki 5 kompetensi khusus dalam penelitian dan pengembangan perpustakaan dan sistem informasi.

1. Peneliti
 2. Pengelola Jurnal
 3. Editor Jurnal
 4. Tutor Literasi Informasi
 5. Tutor Penulisan Akademik
- d. Pengusaha Produk Informasi

Serjana yang mampu membuka lapangan pekerjaan dengan memanfaatkan peluang ekonomi dan produk-produk informasi dengan bertindak sebagai spesialis keilmuan, penerbit, penyedia dokumen, pekerja informasi dan bentuk usaha lainnya serta bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian. Profil

ini memiliki 5 kompetensi khusus dalam usaha produk dan jasa informasi.

1. *Information Worker*

2. *Subject Consultant*

3. *Subject Specialist*

4. *Publisher*

5. *Vendor*

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum peneliti mendeskripsikan variabel penelitian maka terlebih dahulu dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas data variabel dan adapun pengujian instrument variabel sebagai berikut.

1. Uji validitas data

pada setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Uji validitas data variabel, dimana memiliki ketentuan, jika nilai r hitung $>$ dari nilai r tabel, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika nilai r hitung $<$ dari nilai r tabel, maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Kemudian dengan membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel untuk $N= 51$ dengan distribusi signifikansi uji dua arah. Diketahui bahwa r tabel untuk $N= 51$ adalah $df = N-2 (51-2)= 49$ dengan distribusi signifikansi uji dua arah 10% adalah 0.2329.

Table 4. 3 hasil analisis item instrument

No. butir instrument	Koefisien korelasi	Ket
1	0,598	Valid
2	0,431	Valid
3	0,542	Valid
4	0,650	Valid
5	0,723	Valid
6	0,671	Valid
7	0,659	Valid
8	0,708	Valid
9	0,725	Valid
10	0,777	Valid
11	0,572	Valid
12	0,749	Valid
13	0,715	Valid
14	0,463	Valid
15	0,583	Valid
16	0,763	Valid
17	0,800	Valid
18	0,820	Valid
19	0,705	Valid
20	0,740	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan seluruh item variabel yang diukur memiliki nilai > 0.2329. maka dapat disimpulkan bahwa semua item dalam penelitian ini memiliki nilai yang valid.

2. Uji Reabilitas

Setelah melakukan uji validitas variabel yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan seluruh item variabel yang diukur memiliki nilai > 0.2329. maka dapat disimpulkan bahwa semua item dalam penelitian ini memiliki nilai yang valid semua.

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, kemudian dilanjutkan dengan uji reabilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 2.9 sebagai berikut :

Table 4. 4 Reabilitas Variabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	20

Berdasarkan tabel reabilitas instrument variabel diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.933 \geq 0.60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 10\%$, maka instrument pernyataan memiliki *reliable* yang tinggi. Jadi, uji instrument data pada variabel sudah valid dan *reliable* untuk seluruh butir instrumentnya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

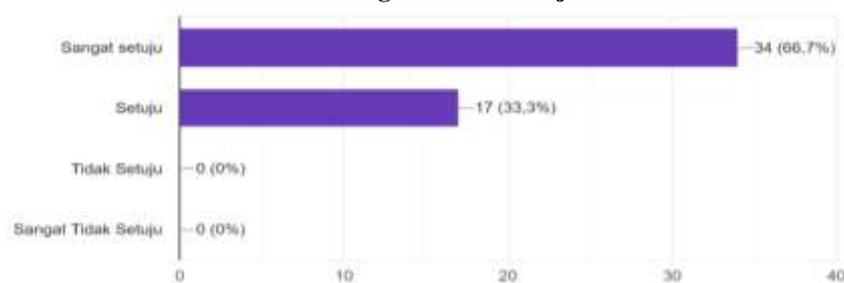
Hasil penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Penelitian di Prodi IPII IAIN Curup menggunakan penyebaran kuesioner menggunakan *google forms* dengan jumlah pertanyaan pada penelitian ini adalah 20 pertanyaan dan disebarikan kepada 51 responden yang terdiri dari mahasiswa Prodi IPII IAIN Curup.

Data yang diperoleh peneliti yang sebagian besar responden menyatakan sangat setuju terhadap ilmu perpustakaan, dalam hal ini semua yang berhubungan dengan ilmu perpustakaan seperti program studi ilmu perpustakaan, manfaat, peran, perkembangan dan prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan. Tentunya apabila hal ini diperhatikan maka ilmu perpustakaan dapat berkembang dan mempunyai pengaruh besar untuk kemajuan sebuah negara, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup terhadap Ilmu Perpustakaan.

3. Persepsi Mahasiswa Prodi IPII terhadap Program Studi Ilmu Perpustakaan

Diagram batang berikut menampilkan Persepsi Mahasiswa Prodi IPII terhadap Program Studi Ilmu Perpustakaan :

Diagram Batang 4.1 Persepsi Mahasiswa terhadap Apakah Ilmu Perpustakaan Penting untuk di Pelajari

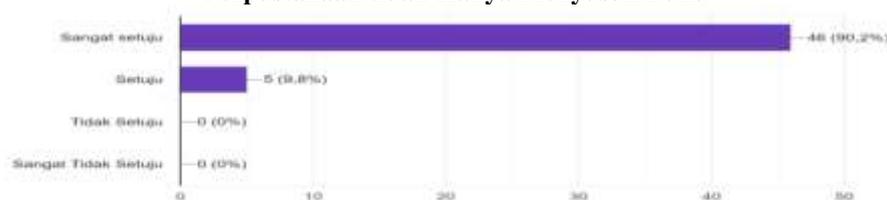


Berdasarkan diagram batang 4.1 di atas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 34 responden (66,7%), jumlah yang menyatakan setuju 17 responden (33,3%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Secara umum (66,7%) responden sangat setuju dengan pentingnya ilmu perpustakaan untuk dipelajari, sesuai dengan persentase jawaban yang diberikan di atas, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pentingnya ilmu perpustakaan untuk dipelajari.

Dengan hasil yang telah didapatkan dari penelitian diagram batang di atas peneliti menganggap bahwa dengan kesadaran akan pentingnya ilmu perpustakaan untuk di pelajari tentunya ilmu perpustakaan akan di pandang terutama di kalangan masyarakat, ilmu perpustakaan kenapa dikatakan penting karena di ilmu perpustakaan bisa menciptakan para ahli di bidang perpustakaan terutamanya. Sedangkan Sudah jelas apa saja fungsi-fungsi perpustakaan bagi siswa, mahasiswa, masyarakat umum bahkan untuk suatu negara, jadi perlu para ahli lulusan ilmu perpustakaan untuk mengelola perpustakaan agar menjadi maju dan berkembang.

Diagram Batang 4.2 Persepsi Mahasiswa terhadap Apakah Kuliah di Prodi Ilmu Perpustakaan tidak Hanya Menyusun Buku

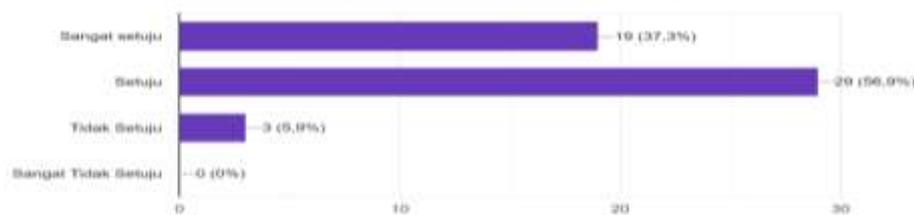


Berdasarkan dari data diagram batang 4.2 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 46 responden (90,2%), jumlah yang menyatakan setuju 5 responden (9,8%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.2 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (90,2%) responden menyatakan sangat setuju

bahwa kuliah di program studi ilmu perpustakaan tidak hanya menyusun buku saja dan begitu banyak hal lain yang dipelajari seperti belajar bagaimana cara mengelola perpustakaan dengan benar, mulai dari sistem pengarsipan, penyimpanan buku dan dokumen, juga pengelolaan informasi yang baik supaya bisa memudahkan para pengunjung, sehingga tanggapan seseorang tentang jurusan ilmu perpustakaan hanya menyusun buku saja tidak sesuai dengan apa yang dipelajari pada ilmu perpustakaan.

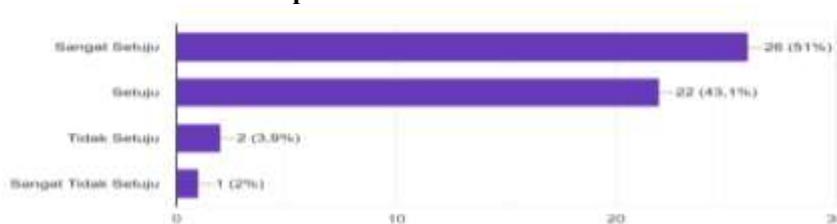
Diagram Batang 4.3 Persepsi Mahasiswa Mengenai Prodi Ilmu Perpustakaan Adalah Prodi yang Cocok Untuk Semua Orang



Berdasarkan dari data diagram batang 4.3 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 19 responden (37,3%), jumlah yang menyatakan setuju 29 responden (56,9%), jumlah yang menyatakan tidak setuju 3 responden (5,9%), dan jumlah tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.3 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (56,9%) responden menyatakan setuju bahwa prodi ilmu perpustakaan adalah prodi yang cocok untuk semua orang, baik untuk lulusan SMA, MA, SMK sederajat karena Prodi Ilmu Perpustakaan merupakan prodi yang mempelajari cara mengumpulkan, menganalisis, mengolah, mengelola beragam informasi dari berbagai media baik media buku maupun digital jadi ilmu perpustakaan cocok untuk semua lulusan.

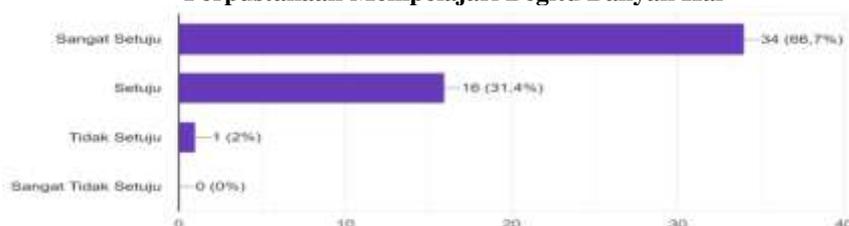
Diagram Batang 4.4 Persepsi Mahasiswa Mengenai Bahwa Kuliah di Ilmu Perpustakaan tidak Membosankan



Berdasarkan dari data diagram batang 4.4 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 26 responden (51%), jumlah yang menyatakan setuju 22 responden (43,1%), jumlah yang menyatakan tidak setuju 2 responden (3,9%), dan jumlah yang menyatakan sangat tidak setuju 1 responden (2%).

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.4 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (51%) responden menyatakan sangat setuju bahwa kuliah di prodi ilmu perpustakaan tidak membosankan, kuliah di prodi ilmu perpustakaan mempelajari begitu banyak hal sehingga tidak ada kata bosan bagi mahasiswanya, yang dipelajari kuliah di ilmu perpustakaan itu tidak hanya seputar perpustakaan saja tapi meliputi bidang arsip dan informasi. Perlu di benahi jika seandainya banyak yang mengatakan kuliah di prodi ilmu perpustakaan itu membosankan karena tidak sesuai dari tanggapan mahasiswanya sendiri.

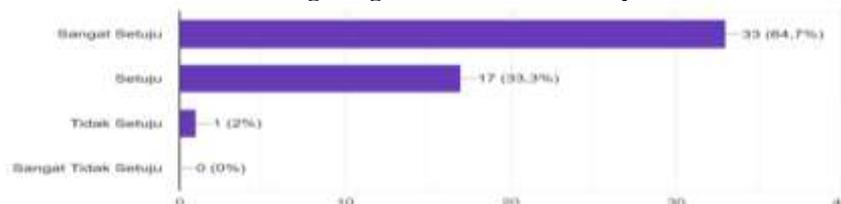
Diagram Batang 4.5 Persepsi Mahasiswa Mengenai Bahwa Kuliah di Ilmu Perpustakaan Mempelajari Begitu Banyak Hal



Berdasarkan dari data diagram batang 4.5 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 34 responden (66,7%), jumlah yang menyatakan setuju 16 responden (31,4%), jumlah yang menyatakan tidak setuju 1 responden (2%), dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.5 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (66,7%) responden menyatakan sangat setuju bahwa kuliah di ilmu perpustakaan mempelajari begitu banyak hal seperti administrasi digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang nantinya dimanfaatkan untuk penyusunan atau perencanaan sebuah kegiatan atau hal tertentu lainnya, artinya administrasi digunakan untuk menyusun serta menjalin komunikasi antar anggota dalam sebuah organisasi. Contoh kegiatan administrasi seperti membuat surat masuk dan keluar, mengurus surat menyurat, mengatur aktivitas suatu lembaga dan lain-lain. Jadi kuliah di ilmu perpustakaan tidak semata-mata mempelajari tentang buku saja banyak juga ilmu lain yang dapat di peroleh disaat kuliah di ilmu perpustakaan.

Diagram Batang 4.6 Persepsi Mahasiswa Mengenai Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dapat Bersaing dengan Mahasiswa Lainnya

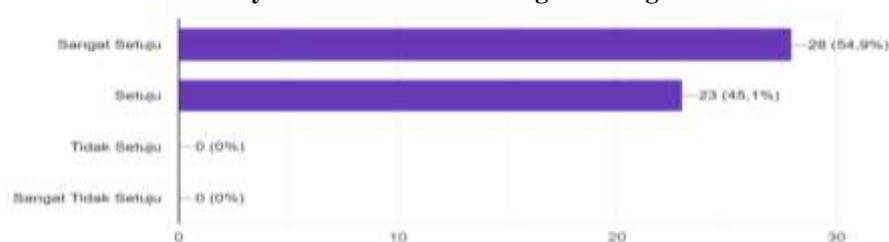


Berdasarkan dari data diagram batang 4.6 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 33 responden (64,7%),

jumlah yang menyatakan setuju 17 responden (33,3%), jumlah yang menyatakan tidak setuju 1 responden (2%), dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.6 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (64,7%) responden menyatakan sangat setuju bahwa mahasiswa ilmu perpustakaan bisa bersaing dengan mahasiswa lainnya, mahasiswa ilmu perpustakaan mempunyai kemampuan dari berbagai bidang seperti dalam bidang perpustakaan tentunya, bidang kearsipan, dokumentasi, informasi, dan banyak juga keahlian lainnya sehingga disebut mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya, dengan kemampuan yang mereka miliki.

Diagram Batang 4.7 Persepsi Mahasiswa Mengenai Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Banyak Keahlian dari Berbagai Bidang



Berdasarkan dari data diagram batang 4.7 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 28 responden (54,9%), jumlah yang menyatakan setuju 23 responden (45,1%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.7 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (54,9%) responden menyatakan sangat setuju bahwa mahasiswa ilmu perpustakaan mempunyai banyak keahlian dari berbagai bidang bukan hanya di bidang perpustakaan saja bahkan di berbagai

bidang lainya seperti pengolahan dokumen contohnya sebuah sistem yang mampu memenuhi kebutuhan user, maupun melestarikan keberadaan dokumen secara maksimal, hal ini terkait dengan bagaimana sebuah manajemen pengelolaan dokumen mampu menjadi pengelola sekaligus penyedia sumber informasi yang mampu membantu user dalam memenuhi kebutuhan informasinya dan begitu banyak lagi keahlian lainnya.

Berdasarkan dari 7 pertanyaan mengenai prodi ilmu perpustakaan dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Persentase Prodi Ilmu Perpustakaan

No.	Pertanyaan	Penentuan Jumlah			
		SS	S	TS	STS
1.	Apakah ilmu perpustakaan penting untuk di pelajari ?	(66,7%)	(33,3%)	(0%)	(0%)
2.	Apakah saudara setuju bahwa kuliah prodi ilmu perpustakaan tidak hanya menyusun buku ?	(90,2%)	(9,8%)	(0%)	(0%)
3.	Bagaimana pendapat saudara mengenai prodi ilmu perpustakaan adalah prodi yang cocok untuk semua orang ?	(37,3%)	(56,9%)	(5,9%)	(0%)
4.	Apakah saudara setuju bahwa kuliah prodi ilmu perpustakaan tidak membosankan ?	(51%)	(43,1%)	(3,9%)	(2%)
5.	Apakan saudara setuju jika kuliah prodi ilmu perpustakaan mempelajari begitu banyak hal ?	(66,7%)	(31,4%)	(2%)	(0%)
6.	Bagaimana pendapat saudara mengenai mahasiswa ilmu perpustakaan bisa bersaing dengan mahasiswa lainnya?	(64,7%)	(33,3%)	(2%)	(0%)
7.	Bagaimana pendapat saudara mengenai mahasiswa ilmu perpustakaan banyak keahlian dari berbagai bidang?	(54,9%)	(45,1%)	(0%)	(0%)
Total Persentase		(431,5%)	(252,9%)	(13,8%)	(2%)

Penentuan Nilai Prodi Ilmu Perpustakaan	(61,64%)	(36,12%)	(1,97%)	(0,28%)
--	----------	----------	---------	---------

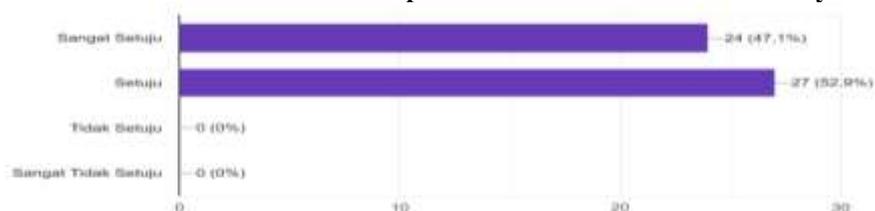
Sumber: Berdasarkan hasil responden mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Berdasarkan pemaparan tabel di atas menunjukkan jumlah responden yang mengatakan sangat setuju terhadap Prodi Ilmu Perpustakaan 61,64% responden, jumlah responden yang mengatakan setuju sebanyak 36,12% responden, jumlah responden yang mengatakan tidak setuju sebanyak 1,97% responden, dan jumlah responden yang mengatakan sangat tidak setuju 0,28% responden. Dari semua data yang telah didapat oleh peneliti maka dapat di ketahui bahwa ilmu perpustakaan itu begitu sangat penting untuk dipelajari, melihat dari mata kuliah yang di pelajari sudah membuktikan bahwa ilmu perpustakaan itu sangat berguna bagi suatu bangsa.

4. Persepsi Mahasiswa terhadap Manfaat Ilmu Perpustakaan

Diagram batang berikut menampilkan persepsi mahasiswa Prodi IPII terhadap manfaat ilmu perpustakaan:

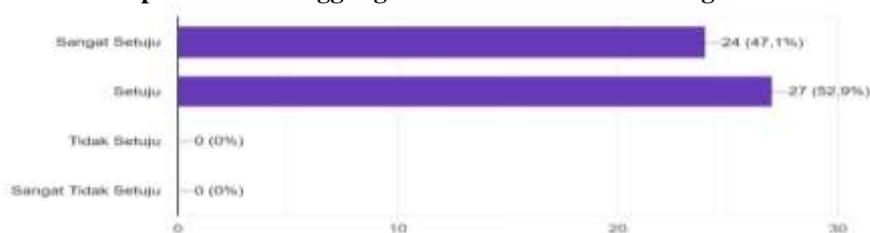
Diagram Batang 4.8 Persepsi Mahasiswa Mengenai Ilmu Perpustakaan dapat Menimbulkan Kecintaan terhadap Membaca dan Menulis Suatu Karya



Berdasarkan dari data diagram batang 4.8 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 24 responden (47,1%), jumlah yang menyatakan setuju 27 responden (52,9%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.8 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (52,9%) responden menyatakan setuju bahwa manfaat ilmu perpustakaan itu dapat menimbulkan kecintaan terhadap membaca dan menulis suatu karya karena dalam ilmu perpustakaan mempelajari cara membuat sebuah karya baik itu artikel, majalah, cerita pendek, membuat buku bahkan karya-karya produk informasi lainnya.

Diagram Batang 4.9 Persepsi Mahasiswa Mengenai Ilmu Perpustakaan dapat Melatih pada Arah Tanggung Jawab Ilmiah dan Teknologi

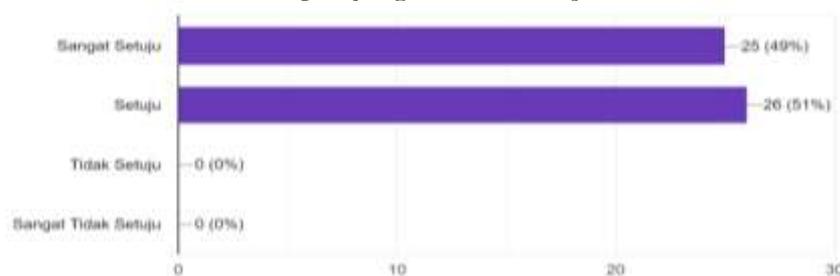


Berdasarkan dari data diagram batang 4.9 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 24 responden (47,1%), jumlah yang menyatakan setuju 27 responden (52,9%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.9 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (52,9) responden menyatakan setuju bahwa manfaat Ilmu Perpustakaan dapat melatih pada arah tanggung jawab ilmiah dan teknologi mengapa dikatakana seperti itu karena tanggu jawab ilmiah adalah tangguang jawab kepada segala sesuatu yang bersipat keilmuan, didasarkan pada ilmu pengetahuan, atau memenuhi syarat atau kaidah ilmu pengetahuan seperti karya tulis ilmiah, penelitian ilmiah, metode ilmiah dan tangguang

jawab teknologi seperti tidak menggunakan teknologi dengan hal-hal yang negatif dan ilmu perpustakaan dapat melatih pada arah tersebut.

Diagram Batang 4.10 Persepsi Mahasiswa Mengenai Ilmu Perpustakaan dapat Menimbulkan Kecintaan terhadap Kegiatan Pengetahuan, Baik yang Telah di Pelajari Maupun yang Belum di Pelajari



Berdasarkan dari data diagram batang 4.10 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 25 responden (49%), jumlah yang menyatakan setuju 26 responden (51%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sanga tidak setuju.

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.11 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (51%) responden menyatakan setuju bahwa manfaat Ilmu Perpustakaan dapat menimbulkan kecintaan terhadap kegiatan pengetahuan baik yang telah dipelajari maupun yang belum di pelajari, karena dalam ilmu perpustakaan memang harus cinta terhadap kegitan pengetahuan bukan hanya yang telah di pelajari saja akan tetapi juga terhadap suatu hal yang belum di pelajari karena calon pustakawan natinya akan mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan bukan sekedar tentang ilmu perpustakaan saja.

Berdasarkan dari 4 pertanyaan mengenai manfaat ilmu perpustakaan dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.6 Persentase Manfaat Jurusan Ilmu Perpustakaan

No.	Pertanyaan	Penentuan Jumlah			
		SS	S	TS	STS
1.	Bagaimana menurut saudara mengenai ilmu perpustakaan dapat menimbulkan kecintaan terhadap membaca dan menulis suatu karya ?	(47,1%)	(52,9%)	(0%)	(0%)
2.	Bagaimana pendapat saudara mengenai ilmu perpustakaan dapat melatih pada arah tanggung jawab ilmiah dan teknologi?	(47,1%)	(52,9%)	(0%)	(0%)
3.	Apakah saudara setuju bahwa ilmu perpustakaan dapat menimbulkan kecintaan terhadap kegiatan pengetahuan, baik yang telah di pelajari maupun yang belum di pelajari	(49%)	(51%)	(0%)	(0%)
Total Persentase		(143,2%)	(156,8%)	(0%)	(0%)
Penentuan Nilai Manfaat Jurusan Ilmu Perpustakaan		(47,73%)	(52,26%)	(0%)	(0%)

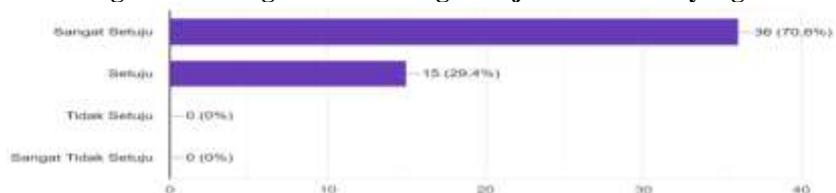
Sumber: Berdasarkan hasil responden mahasiswa program studi ilmu perpustakaan dan informasi islam

Berdasarkan pemaparan tabel di atas menunjukkan jumlah responden yang mengatakan sangat setuju terhadap manfaat ilmu perpustakaan 47,73% responden, jumlah responden yang mengatakan setuju sebanyak 52,26% responden, jumlah responden yang mengatakan tidak setuju sebanyak 0% responden, dan jumlah responden yang mengatakan sangat tidak setuju 0% responden dari hasil yang peneliti dapat bisa ditarik kesimpulan bahwa ilmu perpustakaan sangatlah bermanfaat baik bagi pemerintah, siswa, mahasiswa dan masyarakat umum.

5. Persepsi Mahasiswa terhadap Peran Ilmu Perpustakaan

Diagram batang berikut menampilkan persepsi mahasiswa Prodi IPII terhadap peran ilmu perpustakaan:

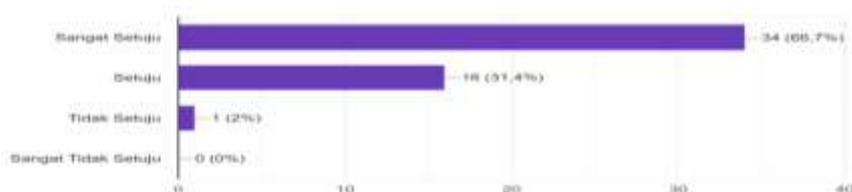
Diagram Batang 4.11 Persepsi Mahasiswa Mengenai Ilmu Perpustakaan Sangat Berperan Penting dalam Menghasilkan Tenaga Kerja Pustakawan yang Profesional



Berdasarkan dari data diagram batang 4.11 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 36 responden (70,6%), jumlah yang menyatakan setuju 15 responden (29,4%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.11 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (70,6%) responden menyatakan sangat setuju bahwa ilmu perpustakaan itu sangat berperan penting dalam menghasilkan tenaga kerja pustakawan yang profesional dengan ilmu perpustakaan yang mengajarkan berbagai hal mengenai perpustakaan baik itu dalam pengolahan perpustakaan dan lain sebagainya yang menyangkut perpustakaan maka dari itu semua terciptalah pustakawan profesional tersebut.

Diagram Batang 4.12 Persepsi Mahasiswa Mengenai Ilmu Perpustakaan Bisa Menciptakan Para Ahli dalam Bidang Perpustakaan dan Kearsipan

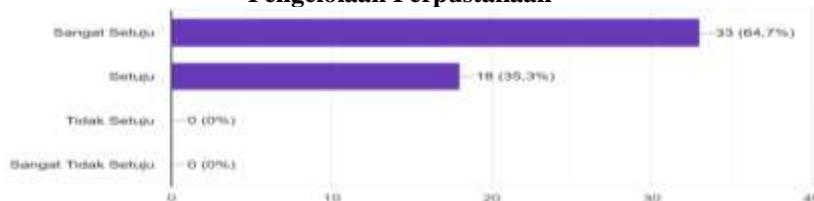


Berdasarkan dari data diagram batang 4.12 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 34 responden (66,7%), jumlah yang menyatakan setuju 16 responden (31,4%), jumlah yang

menyatakan tidak setuju 1 responden (2%), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.14 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (66,7%) responden menyatakan sangat setuju bahwa ilmu perpustakaan bisa menciptakan para ahli dalam bidang perpustakaan dan bidang kearsipan karena dalam ilmu perpustakaan sudah pasti dengan jelas mempelajari tentang ilmu perpustakaan begitu juga bidang kearsipan, ilmu perpustakaan sangat mengutamakan mempelajari suatu hal dengan baik dan benar tentang dua ilmu tersebut sehingga bisa terciptalah para ahli-ahli tersebut.

Diagram Batang 4.13 Persepsi Mahasiswa Mengenai dengan Adanya Ilmu Perpustakaan yang Menciptakan Para Ahli dalam Perpustakaan Bisa Mempermudah dalam Pengelolaan Perpustakaan



Berdasarkan dari data diagram batang 4.13 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 33 responden (64,7%), jumlah yang menyatakan setuju 18 responden (35,3%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.13 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (64,7%) responden menyatakan sangat setuju bahwa dengan adanya ilmu perpustakaan yang bisa menciptakan para ahli dalam bidang perpustakaan bisa mempermudah dalam pengelolaan

perputakaan, mengapa perpustakaan perlu di kelola oleh ahli dalam bidang ilmu perpustakaan karena seperti yang di ketahui pentingnya ilmu perpustakaan untuk di pelajari agar perpustakaan tidak terbangkalai begitu saja, jika perpustakaan dikelola oleh para ahli dalam bidangnya maka perpustakaan akan terkelola dengan baik, maju dan berkembang.

Berdasarkan dari 4 pertanyaan mengenai peran ilmu perpustakaan dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.7 Persentase Peran Jurusan Ilmu Perpustakaan

No.	Pertanyaan	Penentuan Jumlah			
		SS	S	TS	STS
1.	Apakah saudara setuju bahwa ilmu perpustakaan sangat berperan penting dalam menghasilkan tenaga kerja pustakawan yang profesional?	(70,6%)	(29,4%)	(0%)	(0%)
2.	Apakah saudara setuju bahwa dengan ilmu perpustakaan bisa menciptakan para ahli dalam bidang perpustakaan dan kearsipan?	(66,7%)	(31,4%)	(2%)	(0%)
3.	Bagaimana pendapat saudara dengan adanya ilmu perpustakaan yang menciptakan para ahli dalam perpustakaan bisa mempermudah dalam pengelolaan perpustakaan?	(64,7%)	(35,3%)	(0%)	(0%)
Total Persentase		(202%)	(96,1%)	(2%)	(0%)
Penentuan Nilai Peran Jurusan Ilmu Perpustakaan		(67,33)	(32,03)	(0,66%)	(0%)

Sumber: Berdasarkan hasil responden mahasiswa program studi ilmu perpustakaan dan informasi islam

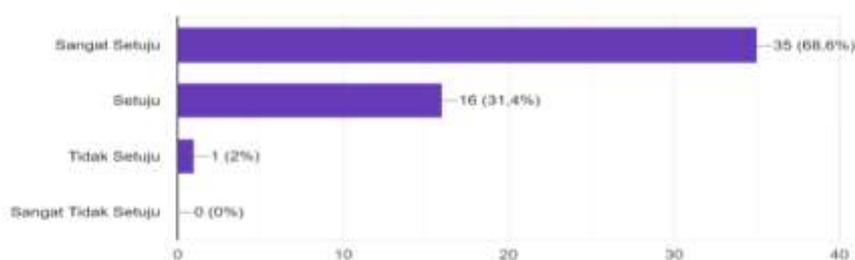
Berdasarkan pemaparan tabel di atas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju terhadap peran ilmu perpustakaan 67,33% responden, jumlah responden yang menyatakan setuju sebanyak 32,03%

responden, jumlah responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0,66% responden, dan jumlah responden yang menyatakan sangat tidak setuju 0% responden dari hasil penelitian yang didapat dapat ditarik kesimpulan bahwa ilmu perpustakaan memilih begitu banyak peran terutamanya dengan adanya ilmu perpustakaan bisa terciptalah para ahli dalam bidang perpustakaan tersebut sehingga perpustakaan yang ada di Indonesia bisa berkembang dan berguna bagi bangsa dan negara.

6. Persepsi Mahasiswa terhadap Perkembangan Ilmu Perpustakaan

Diagram batang berikut menampilkan persepsi mahasiswa Prodi IPII terhadap perkembangan ilmu perpustakaan:

Diagram Batang 4.14 Persepsi Mahasiswa Mengenai Pemerintah Harus Lebih Mementingkan Perkembangan Pendidikan Ilmu Perpustakaan

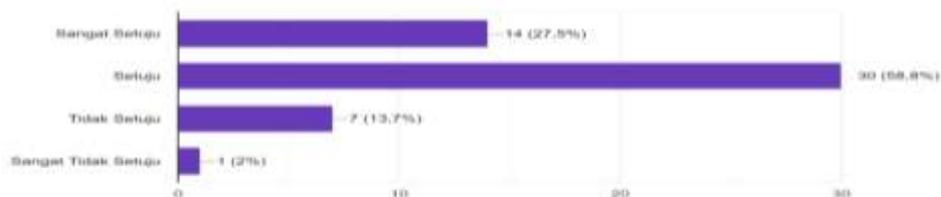


Berdasarkan dari data diagram batang 4.14 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 35 responden (68,6%), jumlah yang menyatakan setuju 16 responden (31,4%), jumlah yang menyatakan tidak setuju 1 responden (2%), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.14 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (68,6%) responden menyatakan sangat setuju bahwa pemerintah harus lebih mementingkan perkembangan pendidikan

ilmu perpustakaan karena ilmu perpustakaan sangat diperlukan oleh sebuah bangsa dengan adanya ilmu perpustakaan bisa menciptakan negara yang maju dan berkembang mengapa dibidang kemudian karena di setiap sekolah, universitas, desa, kecamatan, kabupaten, provinsi bahkan negara memerlukan tenaga kerja pustakawan untuk mengelola semua perpustakaan yang ada jika perpustakaan tidak dikelola oleh para ahli ilmu perpustakaan maka tidak akan bisa maju dan berkembang.

Diagram Batang 4.15 Persepsi Mahasiswa Mengenai Perkembangan Ilmu Perpustakaan di Indonesia Apakah Sudah Cukup Berkembang



Berdasarkan dari data diagram batang 4.15 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 14 responden (27,5%), jumlah yang menyatakan setuju 30 responden (58,8%), jumlah yang menyatakan tidak setuju 7 responden (13,7%), dan jumlah yang menyatakan sangat tidak setuju 1 responden (2%).

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.15 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (58,8%) responden menyatakan setuju bahwa perkembangan ilmu perpustakaan di Indonesia sudah cukup berkembang karena sudah lumayan banyak universitas yang sudah ada jurusan ilmu perpustakaannya akan tetapi itu semua belum bisa memenuhi kebutuhan pustakawan yang ada di Indonesia jadi lebih diharapkan lagi perkembangan

ilmu perpustakaan untuk kedepannya agar tidak kekurangan tenaga pustakawan.

Berdasarkan dari 2 pertanyaan mengenai perkembangan ilmu perpustakaan dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.8 Persentase Perkembangan Jurusan Ilmu Perpustakaan

No.	Pertanyaan	Penentuan Jumlah			
		SS	S	TS	STS
1.	Apakah saudara setuju bahwa pemerintah harus lebih mementingkan perkembangan pendidikan ilmu perpustakaan?	(68,6%)	(31,4%)	(2%)	(0%)
2.	Bagaimana pendapat saudara mengenai perkembangan ilmu perpustakaan di Indonesia apakah sudah cukup berkembang?	(27,5%)	(58,8%)	(13,7%)	(2%)
Total Persentase		(96,1%)	(90,2%)	(15,7%)	(2%)
Penentuan Nilai Perkembangan Jurusan Ilmu Perpustakaan		(48,05%)	(45,1%)	(7,85%)	(1%)

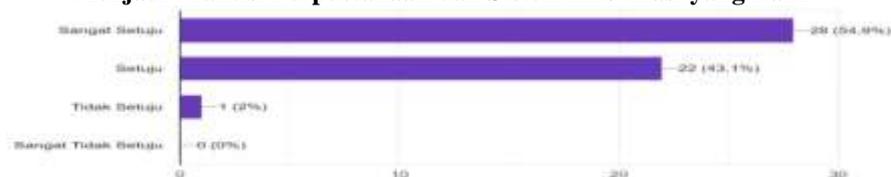
Sumber: Berdasarkan hasil responden mahasiswa program studi ilmu perpustakaan dan informasi islam

Berdasarkan pemaparan tabel di atas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju terhadap perkembangan ilmu perpustakaan 48,05% responden, jumlah responden yang menyatakan setuju sebanyak 45,1% responden, jumlah responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7,85% responden, dan jumlah responden yang menyatakan sangat tidak setuju 1% responden dari hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan ilmu perpustakaan itu sangat amatlah penting jadi bagi pemerintah harus lebih memperhatikan mengenai pendidikan ilmu perpustakaan karena lulusan ilmu perpustakaan sangat banyak diperlukan sedangkan tenaga pustakawan yang ada sekarang belum cukup banyak.

7. Persepsi Mahasiswa terhadap Prospek Kerja Ilmu Perpustakaan

Diagram batang berikut menampilkan persepsi mahasiswa Prodi IPII perospek kerja lulusan ilmu perpustakaan:

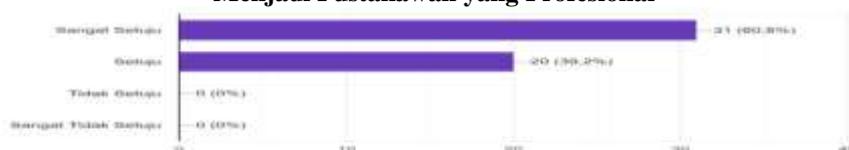
Diagram Batang 4.16 Persepsi Mahasiswa Tentang Lulusan Ilmu Perpustakaan Bisa Menjadi Praktisi Perpustakaan dan Sistem Informasi yang Baik



Berdasarkan dari data diagram batang 4.16 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 28 responden (54,9%), jumlah yang menyatakan setuju 22 responden (43,1%), jumlah yang menyatakan tidak setuju 1 responden (2%), dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.16 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (54,9%) responden menyatakan sangat setuju bahwa lulusan ilmu perpustakaan itu bisa menjadi praktisi perpustakaan dan sistem informasi yang baik karena lulusan ilmu perpustakaan yang berkeprbadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas sebagai praktisi perpustakaan dan sistem informasi serta bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

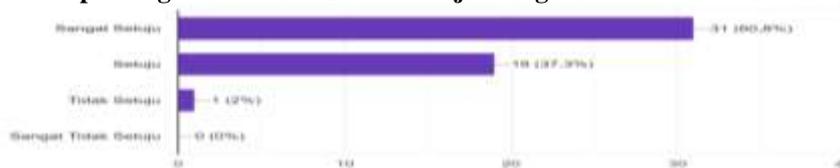
Diagram Batang 4.17 Persepsi Mahasiswa tentang Lulusan Ilmu Perpustakaan Bisa Menjadi Pustakawan yang Profesional



Berdasarkan dari data diagram batang 4.17 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 31 responden (60,8%), jumlah yang menyatakan setuju 20 responden (39,2%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju ataupun sangat tidak setuju.

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.17 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (60,8%) responden menyatakan sangat setuju bahwa lulusan ilmu perpustakaan bisa menjadi pustakawan profesional karena untuk menjadi seorang pustakawan sudah pasti harus memiliki latar belakan pendidikan ilmu perpustakaan atau mengikuti pelatihan ilmu perpustakaan dan sudah dijelaskan bahwa lulusan ilmu perpustakaan nantinya akan menjadi seorang pustakawan yang memahami bagaimana cara mengelola perpustakaan dan lain sebagainya.

Diagram Batang 4.18 Persepsi Mahasiswa Bahwa Lulusan Ilmu Perpustakaan Berpeluang Lebih Besar Untuk Menjai Pengusaha Produk Informasi

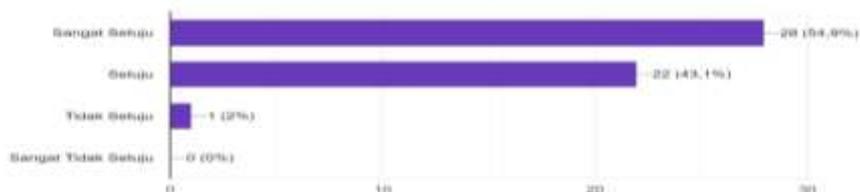


Berdasarkan dari data diagram batang 4.18 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 31 responden (60,8%), jumlah yang menyatakan setuju 19 responden (37,3%), jumlah yang menyatakan tidak setuju 1 responden (2%) dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.18 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (60,8%) responden menyatakan sangat

setuju bahwa lulusan ilmu perpustakaan berpeluang lebih besar untuk menjadi pengusaha produk informasi karena lulusan ilmu perpustakaan memiliki pengetahuan luas dengan berbagai ilmu yang telah di pelajari, dan handal dibidangnya juga mampu membuka lapangan pekerjaan dengan memanfaatkan peluang ekonomi dan produk-produk informasi dengan bertindak sebagai spesialis keilmuan, penerbitan, penyedia dokumen, pekerja informasi dan bentuk usaha lainnya serta bertanggung jawab.

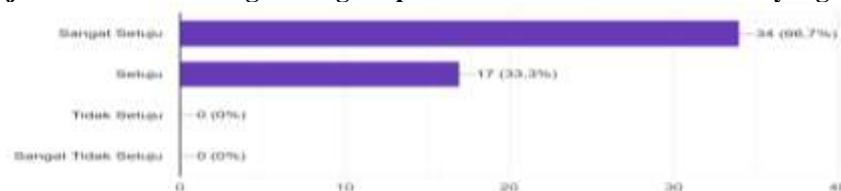
Diagram Batang 4.19 Persepsi Mahasiswa Mengenai Lulusan Ilmu Perpustakaan Bisa Menjadi Praktisi Pengelolaan Kearsipan yang Profesional



Berdasarkan dari data diagram batang 4.19 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 28 responden (54,9%), jumlah yang menyatakan setuju 22 responden (43,1%), jumlah yang menyatakan tidak setuju 1 responden (2%) dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.19 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (54,9%) responden menyatakan sangat setuju bahwa lulusan ilmu perpustakaan bisa menjadi praktisi pengelolaan kearsipan yang profesional karena lulusan ilmu perpustakaan mampu melakukan tata kelola dokumen dan kearsipan dengan baik dan benar sesuai dengan keahlian yang mereka pelajari selama kuliah di ilmu perpustakaan.

Diagram Batang 4.20 Persepsi Mahasiswa Mengenai Lulusan Ilmu Perpustakaan Bisa Menjadi Peneliti dan Pengembang Perpustakaan dan Sistem Informasi yang Handal



Berdasarkan dari data diagram batang 4.20 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 34 responden (66,7%), jumlah yang menyatakan setuju 17 responden (33,3%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sanga tidak setuju.

Dari penjelasan jawaban pada diagram batang 4.20 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya (66,7%) responden menyatakan sangat setuju bahwa lulusan ilmu perpustakaan bisa menjadi peneliti dan pengembang perpustakaan dan sistem informasi yang handal karena lulusan ilmu perpustakaan mampu melakukan tugas penelitian dan pengembangan perpustakaan dan sistem informasi dengan baik serta bertanggung jawab.

Berdasarkan dari 5 pertanyaan mengenai prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.9 Persentase Prospek Kerja Lulusan Ilmu Perpustakaan

No.	Pertanyaan	Penentuan Jumlah			
		SS	S	TS	STS
1.	Bagaimana pendapat saudara tentang lulusan ilmu perpustakaan bisa menjadi praktisi perpustakaan dan sistem informasi yang baik?	(54,9%)	(43,1%)	(2%)	(0%)
2.	Bagaimana pendapat saudara tentang lulusan ilmu perpustakaan bisa menjadi pustakawan profesional?	(60,8%)	(39,2%)	(0%)	(0%)
3.	Apakah saudara setuju bahwa lulusan ilmu perpustakaan berpeluang lebih besar untuk	(60,8%)	(37,3%)	(2%)	(0%)

	menjadi pengusaha produk informasi?				
4.	Bagaimana pendapat saudara mengenai lulusan ilmu perpustakaan bisa menjadi praktisi pengelolaan kearsipan yang profesional?	(54,9%)	(43,1%)	(2%)	(0%)
5.	Apakah saudara setuju lulusan ilmu perpustakaan bisa menjadi peneliti dan pengembang perpustakaan dan sistem informasi yang handal?	(66,7%)	(33,3%)	(0%)	(0%)
Total Persentase		(298,1%)	(196%)	(6%)	(0%)
Penentuan Nilai Prospek Kerja Lulusan Ilmu Perpustakaan		(59,62%)	(39,2%)	(1,2%)	(0%)

Sumber: Berdasarkan hasil responden mahasiswa program studi ilmu perpustakaan dan informasi islam

Berdasarkan pemaparan table di atas menunjukkan jumlah responden yang mengatakan sangat setuju terhadap prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan 59,62% responden, jumlah responden yang mengatakan setuju sebanyak 39,2% responden, jumlah responden yang mengatakan tidak setuju sebanyak 1,2% responden, dan jumlah responden yang mengatakan sangat tidak setuju 0% responden, dari hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan tidak semata menjadi pustakawan saja akan tetapi bisa menjadi pengelola kearsipan, praktisi sistem informasi, pengusaha produk informasi, menjadi peneliti, dan lain sebagainya.

8. Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan informasi Islam IAIN Curup terhadap Jurusan Ilmu Perpustakaan

Diagram batang berikut menunjukkan bagaimana Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan informasi Islam IAIN Curup terhadap Jurusan Ilmu Perpustakaan :

Tabel 4. 10 Persentase Jurusan Ilmu Perpustakaan

No.	Jenis Pertanyaan	Peresentase			
		SS	S	TS	STS
1.	Prodi ilmu perpustakaan	(61,64%)	(36,12%)	(1,97%)	(0,28%)
2.	Manfaat Jurusan ilmu perpustakaan	(47,73%)	(52,26%)	(0%)	(0%)
3.	Peran Jurusan ilmu perpustakaan	(67,33)	(32,03)	(0,66%)	(0%)
4.	Perkembangan Jurusan ilmu perpustakaan	(48,05%)	(45,1%)	(7,85%)	(1%)
5.	Prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan	(59,62%)	(39,2%)	(1,2%)	(0%)
Total Persentase		(284,37%)	(204,71%)	(11,68%)	(1,28%)
Penentuan Nilai Persepsi Mahasiswa terhadap Jurusan Ilmu Perpustakaan		(56,87%)	(40,94%)	(2,33%)	(0,25%)

Sumber: Berdasarkan hasil responden mahasiswa program studi ilmu perpustakaan dan informasi islam

Berdasarkan dari data tabel di atas yang menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju terhadap ilmu perpustakaan 56,87% responden, jumlah responden yang menyatakan setuju sebanyak 40,94% responden, jumlah yang menyatakan tidak setuju 2,33% responden, dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 0,25% responden.

Dari pemaparan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa cenderung sangat setuju dengan Jurusan ilmu perpustakaan, yang artinya bahwa ilmu perpustakaan bukan hanya merupakan ilmu yang biasa-biasa saja akan tetapi ilmu perpustakaan merupakan ilmu yang sangat penting untuk di pelajari. Ilmu perpustakaan juga memiliki manfaat dan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan dengan adanya ilmu perpustakaan maka terciptalah para ahli perpustakaan yang akan menjadi pustakawan profesional untuk mengelola perpustakaan yang ada agar bisa

menjadi maju dan berkembang.

Perkembangan ilmu perpustakaan yang ada di Indonesia sudah cukup dikatakan berkembang karena dilihat dari lumayan banyaknya universitas yang ada Prodi Ilmu Perpustakaan akan tetapi ini semua masih memerlukan perhatian pemerintah agar lebih mengutamakan ilmu perpustakaan karena ilmu perpustakaan sering dianggap ilmu yang biasa saja padahal ilmu perpustakaan sangat berguna bagi sebuah negara agar negara tersebut bisa maju, sumber ilmu pengetahuan itu sebagian besar dari perpustakaan, dan juga perpustakaan digital siapa lagi yang mengelola itu semua kalau bukan seorang pustakawan.

Mahasiswa Prodi IPI IAIN Curup memiliki persepsi baik terhadap ilmu perpustakaan, ilmu perpustakaan memiliki begitu banyak hal yang dapat dipelajari bukan hanya semata-mata bisa mengurus buku saja akan tetapi begitu banyak keahlian lainnya yang bisa di dapat dalam ilmu perpustakaan contohnya pengolahan dokumen sebuah sistem yang mampu memenuhi kebutuhan user maupun melestarikan keberadaan dokumen secara maksimal, hal ini terkait dengan bagaimana sebuah manajemen pengelolaan dokumen mampu menjadi pengelola sekaligus penyedia sumber informasi yang mampu membantu user dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Seperti halnya dengan prospek kerjanya, lulusan ilmu perpustakaan sangat banyak diperlukan dimasa sekarang ini karena dijelaskan pada undang-undang perpustakaan no 43 tahun 2007 menjelaskan bahwa perpustakaan terdiri dari perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan

perguruan tinggi, perpustakaan khusus, dan perpustakaan sekolah.

Hal ini dipertegas dengan peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yang menyebutkan setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana meliputi, perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya. Pada pasal ini menyebutkan bahwa perlunya tenaga pustakawan untuk semua jenjang pendidikan. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa lulusan ilmu perpustakaan akan lebih mudah untuk mencari pekerjaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam menyatakan sangat setuju terhadap Program Studi Ilmu Perpustakaan sebanyak 61,64%, hanya ada sebanyak 1,97% yang menyatakan tidak setuju terhadap prodi Ilmu Perpustakaan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Prodi Ilmu Perpustakaan tidak hanya sebagai ilmu pelengkap dalam dunia pendidikan saja akan tetapi sangat penting dalam mendukung terselenggaranya pendidikan yang bermutu.
2. Mengenai manfaat Jurusan ilmu perpustakaan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam menyatakan setuju sebanyak 52,26% terhadap manfaat ilmu perpustakaan, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, dengan hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ilmu perpustakaan itu sangat bermanfaat.
3. Mengenai peran Jurusan ilmu perpustakaan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam menyatakan sangat setuju sebanyak 67,33% terhadap manfaat ilmu perpustakaan, hanya ada sebanyak 0,66% yang menyatakan tidak setuju, dengan hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ilmu perpustakaan itu sangat memiliki peran yang penting.

4. Mengenai perkembangan Jurusan ilmu perpustakaan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam menyatakan sangat setuju sebanyak 48,05% terhadap manfaat ilmu perpustakaan, dan sebanyak 7,85% yang menyatakan tidak setuju dengan perkembangan ilmu perpustakaan, dengan hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ilmu perpustakaan sudah cukup berkembang.
5. Mengenai prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam menyatakan sangat setuju sebanyak 59,62% terhadap prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan, dan hanya sebanyak 1,2% yang menyatakan tidak setuju dengan prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan, dengan hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa lulusan ilmu perpustakaan memang memiliki prospek kerja yang bagus, dengan begitu banyak peluang bagi lulusan ilmu perpustakaan .
6. Berdasarkan persepsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup terhadap Jurusan ilmu perpustakaan sebanyak 56,87% yang menyatakan sangat setuju terhadap ilmu perpustakaan, hasil dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup cenderung sangat setuju terhadap Jurusan ilmu perpustakaan yang artinya bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup memiliki persepsi yang baik terhadap Jurusan ilmu perpustakaan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian sehingga mendapatkan hasil, adapun saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Diharapkan kepada masyarakat umum untuk tidak berpersepsi kurang baik terhadap ilmu perpustakaan, semoga bisa menghilangkan pendapat-pendapat yang mengatakan bahwa ilmu perpustakaan hanya menyusun buku, tidak bermanfaat, tidak mempunyai peran yang penting bahkan tidak mempunyai prospek kerja yang baik bagi yang berkuliah di ilmu perpustakaan.
2. Berhadap pengelola perpustakaan di sekolah, perguruan tinggi, serta lembaga untuk lebih mengutamakan kemajuan ilmu perpustakaan yang ada di Indonesia agar perpustakaan yang ada di Indonesia bisa difungsikan dengan baik dan benar dan ikut serta mencerdaskan anak bangsa. Melihat banyaknya staf yang berkerja di perpustakaan kebanyakan bukan berlatar belakang ilmu perpustakaan, jadi diharapkan kepada pengelola perpustakaan di sekolah, perguruan tinggi, serta lembaga untuk lebih memperhatikan dan memberi peluang besar bagi lulusan ilmu perpustakaan agar bisa bekerja dan mengembangkan perpustakaan yang ada di Indonesia. Berharap pemerintah untuk lebih meningkatkan lagi fasilitas dan SDM pada jurusan ilmu perpustakaan, agar bisa menciptakan para ahli yang profesional nantinya.
3. Bagi Institut Agama Islam Negeri Curup diharapkan untuk lebih mendukung lagi kemajuan Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam agar bisa lebih maju dan berkembang lagi, dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, F. E. (2021). "Persepsi Mahasiswa UIN Alauddin Makkasar yang Berstatus Menikah Tentang Kesejahteraan Keluarga", *Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. 43
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi VI, Cet, XI Jakarta: Rineka Cipta), 168
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta. 313
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta) . 30
- Arikunto, S. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), 269
- Basuki, S. (2014). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. 1.19.
- Farida, N. A. (2011). *Materi Pokok Psikologi Perpustakaan*. 4.3.
- Fatmawati. (2013). *Pendidikan dan Kebudayaan. BAB III E Fatmawati*, 27.
- Hakim, L. N. (2013). *Ulasa Metodologi Kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 8.
- Iasha, R. I. (2019). *Persepsi terhadap ilmu perpustakaan Pada Mahasiswa Program Studi Stara 1 Ilmu Perpustakaan Angkatan Tahun 2014 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 8.1*, 83.
- Irsan. (2013). *Persepsi Mahasiswa Perpustakaan UIN Alauddin Makkasar Tentang Ilmu Perpustakaan dan Profesi Perpustakaan. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 156.
- Irsan, I. (2013). *Persepsi Mahasiswa Perpustakaan UIN Alauddin Makkasar Tentang Ilmu Perpustakaan dan Profesi Pustakawan. Khizanal al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan, 19*, 156.
- Jalaludin, R. (1999). *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya. 19-20
- Kurniawan, N. A. (2014). *Motivasi Kerja Mahasiswa yang Menjadi Tenaga Penuh Waktu Di UPT perpustakaan Universitas Katolik Seogijapranata Semarang. Skripsi Semarang*, 12.
- Kusnadi, E. (2006). *Metodologi Penelitian*. 111
- Muasbin, F. (2019). *Persepsi Mahasiswa Tentang Daya Tarik Jurusan Ilmu Perpustakaan: Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makkasar. Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 224.

- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia indonesia, 2003.
- Muhyadi. (1991). Organisasi Teori Struktur dan Proses. *Departemen pendidikan dan Kebudayaan*, 233.
- Mustami, K. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Cet. I*; Yogyakarta: Aynat. 152
- Mujab, I. dkk. (2015). Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawanan Dalam Layanan Referensi di Perputakaan Universitas Katolik Seogijapranat." *Jurnal Ilmu Perpustakaan 4*". 113
- Maryam, S. (2013). Arah Perkembangan Ilmu Perpustakaan (Analisis Tema Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta), *Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. 10
- Mengenal Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Prospek Kerjanya. Online <http://perpustakaan.iain-tulungagung.ac.id/index.php/2020/05/27/mengenal-jurusan-ilmu-perpustakaan-dan-prospek-kerjanya/> (Diakses 13 Januari 2023)
- Nashihuddin, W. (2014). Perkembangan Pendidikan Ilmu Perpustakaan Indonesia: dari Masa ke Masa. *Jurnal Perpustakaan Indonesia*. 13
- Nasional, D. P. (2013). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa.
- Nasution, (2006). *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara. 8. 148
- Perdana, M. (2019). Alasan Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, lokal 1A gedung KPI.
- Pannen, P. (2011) Ilmu Perpustakaan di Indonesia, Makalah Seminar dan Lokakarya Ilmiah Nasional "Information For Suciety: Scientific Point of View". 20-21
- PT Quipper Edukasi Indonesia, Online <http://campus.quipper.com/majors/id-ilmu-perpustakaan>, Online pada: 9 Januari 2023 , 21: 30 Wib
- Qalyubi, S.dkk. (2003). Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 4.
- Rahmat, J. (2009). Psikologi Komunikasi. Bndung: Remaja Rosdakarya. 5
- Rahmat, J. (2009). Psikologi Komunikasi. 5.
- Rijal, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Retnowati, A.D.dkk. (2021). *Perpustakaan dan Konteks Kekinian: Perpustakaan di Tengah Arus Pusaran Era Informasi, Digital, Budaya dan Pandemi*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Azyan Mitra Media.

- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta. 329
- Sugiono, (2018). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 199
- Sugiono, *Statistik untuk penelitian* (Alfabeta: Bandung) 26. 371-372
- Suarno. (2009). Psikologi perpustakaan. 52.
- Stiawan, D. A (2013). “ Persepsi Mahasiswa Program Studi Informasi dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja di Bidang Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan.” Universitas Airlangga. 12.
- Sarwono, J(2006). Analisis Penelitian Menggunakan SPSS13, Yogyakarta: Andi. 11
- Saputra, F (2015). “ hubungan hargadiri dengan prilaku menyontek pada mahasiswa”, *Skripsi, (Medan : Fak. Psikologi Universitas Medan Area,.)*. 12
- Suharsimi, A. (1992). prosedur penelitian suatu proses praktek, Cet, Ke 03, (Jakarta: Bumi Aksara) 116
- Sudijono, A. (2012). Pengantar Statistik Pendidikan (Cet. XXIV; Jakarta: PT RajaGrafindoPersada). 43.
- Suharsimi, Arikunto. “Manajemen Penelitian,” Cet.7. Jakarta: jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sugiyono, (2009). Statistik untuk Penelitian (Cet. XIV : Bandung : Alfabate) . 29
- Sugiyono, (2009). Statistik untuk Penelitian. 32
- Sudijono, A. (2001). Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada). 327.
- Subana, dkk, (2010). Statistik Pendidikan (Cet. VII; Bandung : Pustaka Setia). 39
- Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Administrasi, (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta). 170
- Subana dan Sudrajat, (2001) *Dasar Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandng : Pustaka Setia).
- Thoha, M. (2010). Prilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya. 141.
- Walgito, B. (2010). Pengantar Psikologi Umum. 99.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 363 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 14 Oktober 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan Pertama

Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Menunjuk Saudara :

1. Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum : 19731122 200112 1 001
2. Marleni, M.Hum : 19850424 201903 2 015

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Hilda Athiya

Nim : 19691017

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup Terhadap Ilmu Perpustakaan.

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

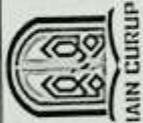
Ditetapkan di Curup

Pada tanggal 01 Nopember 2022



Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	12/10/20	Acc bab 1	[Signature]	[Signature]
2	15/10/20	Acc bab II	[Signature]	[Signature]
3	16/10/20	Penelitian Acc bab 1 - III	[Signature]	[Signature]
4	17/12/2020	Acc title Skripsi dan penulisan data	[Signature]	[Signature]
5	18/10/2023	instumen penelitian, hipotesis penelitian	[Signature]	[Signature]
6	20/10/2023	Manfaat penelitian, kerangka berpikir	[Signature]	[Signature]
7	20/10/2023	Kesimpulan, Abstrak	[Signature]	[Signature]
8	26/10/2023	Siapa saja yang diteliti!	[Signature]	[Signature]



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	16/2022/11	Rata Rata, Kanan, Typo, Cara penulisan, Pengutipan, Daftar pustaka, Footnote, Penomoran tabel, bab 1-3	[Signature]	[Signature]
2	1/2022/12	Kejelasan format, judul, metode, teknik, Typo, Penomoran hasil penelitian, relawan, tabel, Dulu sampel, hipotesis, kesimpulan	[Signature]	[Signature]
3	9/2022/12	Cara pengutipan, Typo, penomoran dan pengurutan teori, nama tabel, ukuran huruf, justify	[Signature]	[Signature]
4	12/2022/12	Acc Bab 1-III lanjut ke pembimbing I	[Signature]	[Signature]
5	9/23/10	Analisis hasil, Kesimpulan dan saran	[Signature]	[Signature]
6	11/23/10	Typo, penomoran teori, Analisis hasil	[Signature]	[Signature]
7	17/23/01	Typo, Daftar pustaka, Kesimpulan, Saran	[Signature]	[Signature]
8	24/23/01	Perbaikan untuk bagian Metodologi	[Signature]	[Signature]



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 111 /In.34/FU/PP.00.9/12/2022
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

16 Desember 2022

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Hilda Athiya
NIM : 19691017
Prodi : IPII
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan
Informasi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup Terhadap Ilmu
Perpustakaan.
Waktu Penelitian : 16 Desember 2022 s.d 16 Maret 2023
Tempat Penelitian : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup
mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



DAFTAR RESPONDEN

NO.	NAMA	NIM	SEMESER
1.	Putri Setyawati	22691014	Satu
2.	Fathur Rahman	19691048	Tujuh
3.	Indra Mahendra	19691019	Tujuh
4.	Imam Muajib	19691018	Tujuh
5.	Bella sartika	19691005	Tujuh
6.	Mela Rosaliya	21691008	Tiga
7.	sholiha nisa uljanah	22691019	Satu
8.	Muhammad Teguh Bambang Cahyadi	19691025	Tujuh
9.	Lila Himatujaria	20691007	Lima
10.	Azhar imanuddin	19691004	Tujuh
11.	Ite ria adesi	19691020	Tujuh
12.	Egun dalam saputra	19691011	Tujuh
13.	Siti Nur Hanifah	19691039	Tujuh
14.	Dika lipia	19691010	Tujuh
15.	Hati Murdani	19691014	Tujuh
16.	revana sulisnawati	22691016	Satu
17.	Yuki Dita Prasetya	22691023	Satu
18.	Dyah Nitami	19691047	Tujuh
19.	Diana	19691009	Tujuh
20.	Redho	21691011	Tiga
21.	Anggun Dwi Wulandari	20691003	Lima
22.	Sendy antika	19691037	Tujuh
23.	Destia Patri Ramadani	19691007	Tujuh
24.	Seli Novita	22691018	Satu
25.	Mira Mayang Sari	22691011	Satu
26.	Irma hayati	22691008	Satu
27.	Deli Vратиwi	22691004	Satu
28.	Yolan Yustiar Reza	22691021	Satu
29.	Salwa Salsabilla	19691034	Tujuh
30.	ANJANI WULANDARI	21691002	Tiga
31.	Suryani Puja Kusuma Jati	21691002	Tiga
32.	Yeti Tamala Anggraini	20691022	Lima
33.	Siti Sholikhah	22691020	Satu
34.	Adinda andaresti	20691001	Lima
35.	Riska Habida	20691017	Lima
36.	Diye alpayat	22691005	Satu
37.	Ajeng Ningrum Sepiana	20691002	Lima
38.	Fitri Yatul Rahmawati	19691013	Tujuh
39.	Moga perdana	19691024	Tujuh
40.	Winda Pitara	19691044	Tujuh

41.	Yanti Putri Sasmita	19691046	Tujuh
42.	Feby Atriani	19691012	Tujuh
43.	Redi Aswari	19691050	Tujuh
44.	Wyli Fitri Ninsik	19691045	Tujuh
45.	Ory Cahaya	20691014	Lima
46.	Rifqi Fauzan Rachman	20691016	Lima
47.	Khoirul Fadhil arla	21691006	Tiga
48.	Nabilla Pasha hermanda	19691026	Tujuh
49.	Titik Khulianah	20691020	Lima
50.	Arinda Luthfiah	19691003	Tujuh
51.	Diah Arum Retnowati	19691008	Tujuh

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06
X01	Pearson Correlation	1	.431**	.314*	.350*	.584**	.386**
	Sig. (2-tailed)		.002	.025	.012	<.001	.005
	N	51	51	51	51	51	51
X02	Pearson Correlation	.431**	1	.167	.206	.292*	.380**
	Sig. (2-tailed)	.002		.242	.147	.038	.006
	N	51	51	51	51	51	51
X03	Pearson Correlation	.314*	.167	1	.302*	.221	.307*
	Sig. (2-tailed)	.025	.242		.031	.118	.028
	N	51	51	51	51	51	51
X04	Pearson Correlation	.350*	.206	.302*	1	.520**	.345*
	Sig. (2-tailed)	.012	.147	.031		<.001	.013
	N	51	51	51	51	51	51
X05	Pearson Correlation	.584**	.292*	.221	.520**	1	.505**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.038	.118	<.001		<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X06	Pearson Correlation	.386**	.380**	.307*	.345*	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.006	.028	.013	<.001	
	N	51	51	51	51	51	51
X07	Pearson Correlation	.293*	.052	.478**	.411**	.422**	.468**
	Sig. (2-tailed)	.037	.715	<.001	.003	.002	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X08	Pearson Correlation	.409**	.286*	.381**	.367**	.461**	.409**
	Sig. (2-tailed)	.003	.042	.006	.008	<.001	.003
	N	51	51	51	51	51	51
X09	Pearson Correlation	.325*	.286*	.449**	.425**	.547**	.409**
	Sig. (2-tailed)	.020	.042	<.001	.002	<.001	.003
	N	51	51	51	51	51	51
X10	Pearson Correlation	.406**	.175	.451**	.462**	.453**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.003	.219	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X11	Pearson Correlation	.213	.292*	.221	.197	.339*	.505**
	Sig. (2-tailed)	.134	.038	.118	.165	.015	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X12	Pearson Correlation	.417**	.252	.222	.439**	.537**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.002	.074	.117	.001	<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X13	Pearson Correlation	.454**	.274	.169	.414**	.676**	.303*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.051	.235	.003	<.001	.031
	N	51	51	51	51	51	51

Correlations

		X07	X08	X09	X10	X11	X12
X01	Pearson Correlation	.293*	.409**	.325*	.406**	.213	.417**
	Sig. (2-tailed)	.037	.003	.020	.003	.134	.002
	N	51	51	51	51	51	51
X02	Pearson Correlation	.052	.206*	.206*	.175	.292*	.252
	Sig. (2-tailed)	.715	.042	.042	.219	.038	.074
	N	51	51	51	51	51	51
X03	Pearson Correlation	.478**	.381**	.449**	.451**	.221	.222
	Sig. (2-tailed)	<.001	.006	<.001	<.001	.118	.117
	N	51	51	51	51	51	51
X04	Pearson Correlation	.411**	.367**	.425**	.462**	.197	.439**
	Sig. (2-tailed)	.003	.008	.002	<.001	.165	.001
	N	51	51	51	51	51	51
X05	Pearson Correlation	.422**	.461**	.547**	.453**	.339*	.537**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001	<.001	.015	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X06	Pearson Correlation	.468**	.409**	.409**	.642**	.505**	.507**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.003	.003	<.001	<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X07	Pearson Correlation	1	.422**	.581**	.523**	.422**	.427**
	Sig. (2-tailed)		.002	<.001	<.001	.002	.002
	N	51	51	51	51	51	51
X08	Pearson Correlation	.422**	1	.608**	.652**	.375**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.002		<.001	<.001	.007	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X09	Pearson Correlation	.581**	.608**	1	.573**	.375**	.454**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	.007	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X10	Pearson Correlation	.523**	.652**	.573**	1	.366**	.530**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		.008	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X11	Pearson Correlation	.422**	.375**	.375**	.366**	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.007	.008		<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X12	Pearson Correlation	.427**	.454**	.454**	.530**	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	51	51	51	51	51	51
X13	Pearson Correlation	.465**	.494**	.494**	.321*	.491**	.585**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.021	<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51

Correlations

		X13	X14	X15	X16	X17	X18
X01	Pearson Correlation	.454 ^{**}	.408 ^{**}	.208	.483 ^{**}	.590 ^{**}	.353 [*]
	Sig. (2-tailed)	<.001	.003	.142	<.001	<.001	.011
	N	51	51	51	51	51	51
X02	Pearson Correlation	.274	.350 [*]	.116	.311 [*]	.461 ^{**}	.379 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.051	.012	.416	.026	<.001	.006
	N	51	51	51	51	51	51
X03	Pearson Correlation	.169	.215	.358 ^{**}	.273	.317 [*]	.371 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.235	.131	.010	.052	.023	.007
	N	51	51	51	51	51	51
X04	Pearson Correlation	.414 ^{**}	.222	.487 ^{**}	.460 ^{**}	.492 ^{**}	.483 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.118	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X05	Pearson Correlation	.676 ^{**}	.363 ^{**}	.320 [*]	.446 ^{**}	.635 ^{**}	.571 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.001	.009	.022	.001	<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X06	Pearson Correlation	.303 [*]	.269	.260	.551 ^{**}	.578 ^{**}	.449 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.031	.056	.065	<.001	<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X07	Pearson Correlation	.465 ^{**}	.242	.392 ^{**}	.518 ^{**}	.402 ^{**}	.427 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.001	.087	.004	<.001	.003	.002
	N	51	51	51	51	51	51
X08	Pearson Correlation	.494 ^{**}	.024	.350 [*]	.499 ^{**}	.613 ^{**}	.593 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.001	.870	.012	<.001	<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X09	Pearson Correlation	.494 ^{**}	.249	.293 [*]	.425 ^{**}	.539 ^{**}	.674 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.001	.078	.037	.002	<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X10	Pearson Correlation	.321 [*]	.259	.361 ^{**}	.523 ^{**}	.634 ^{**}	.606 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.021	.067	.009	<.001	<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X11	Pearson Correlation	.491 ^{**}	.199	.195	.446 ^{**}	.391 ^{**}	.482 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.001	.162	.170	.001	.005	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X12	Pearson Correlation	.585 ^{**}	.375 ^{**}	.474 ^{**}	.663 ^{**}	.543 ^{**}	.566 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.001	.007	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X13	Pearson Correlation	1	.327 [*]	.392 ^{**}	.721 ^{**}	.590 ^{**}	.615 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.019	.004	<.001	<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51

Correlations

		X19	X20	X21
X01	Pearson Correlation	.299*	.274	.598**
	Sig. (2-tailed)	.033	.052	<.001
	N	51	51	51
X02	Pearson Correlation	.299*	.224	.431**
	Sig. (2-tailed)	.033	.114	.002
	N	51	51	51
X03	Pearson Correlation	.481**	.390**	.542**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.005	<.001
	N	51	51	51
X04	Pearson Correlation	.374**	.481**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.007	<.001	<.001
	N	51	51	51
X05	Pearson Correlation	.421**	.475**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001
	N	51	51	51
X06	Pearson Correlation	.382**	.445**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	<.001
	N	51	51	51
X07	Pearson Correlation	.337*	.430**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.016	.002	<.001
	N	51	51	51
X08	Pearson Correlation	.606**	.517**	.708**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001
	N	51	51	51
X09	Pearson Correlation	.460**	.593**	.725**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001
	N	51	51	51
X10	Pearson Correlation	.708**	.677**	.777**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001
	N	51	51	51
X11	Pearson Correlation	.340*	.391**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.015	.005	<.001
	N	51	51	51
X12	Pearson Correlation	.492**	.477**	.749**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001
	N	51	51	51
X13	Pearson Correlation	.378**	.519**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.006	<.001	<.001
	N	51	51	51

Correlations

		X07	X08	X09	X10	X11	X12
X14	Pearson Correlation	.242	.024	.249	.259	.199	.375**
	Sig. (2-tailed)	.087	.870	.078	.067	.162	.007
	N	51	51	51	51	51	51
X15	Pearson Correlation	.392**	.350*	.293*	.361**	.195	.474**
	Sig. (2-tailed)	.004	.012	.037	.009	.170	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X16	Pearson Correlation	.518**	.499**	.425**	.523**	.446**	.663**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.002	<.001	.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X17	Pearson Correlation	.402**	.613**	.539**	.634**	.391**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	<.001	<.001	.005	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X18	Pearson Correlation	.427**	.593**	.674**	.606**	.482**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X19	Pearson Correlation	.337*	.606**	.460**	.708**	.340*	.492**
	Sig. (2-tailed)	.016	<.001	<.001	<.001	.015	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X20	Pearson Correlation	.430**	.517**	.593**	.677**	.391**	.477**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001	<.001	.005	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X21	Pearson Correlation	.659**	.708**	.725**	.777**	.572**	.749**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51

Correlations

		X13	X14	X15	X16	X17	X18
X14	Pearson Correlation	.327*	1	.230	.268	.366**	.382**
	Sig. (2-tailed)	.019		.105	.058	.008	.006
	N	51	51	51	51	51	51
X15	Pearson Correlation	.392**	.230	1	.483**	.310*	.425**
	Sig. (2-tailed)	.004	.105		<.001	.027	.002
	N	51	51	51	51	51	51
X16	Pearson Correlation	.721**	.268	.483**	1	.620**	.593**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.058	<.001		<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X17	Pearson Correlation	.590**	.366**	.310*	.620**	1	.778**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.008	.027	<.001		<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X18	Pearson Correlation	.615**	.382**	.425**	.593**	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.006	.002	<.001	<.001	
	N	51	51	51	51	51	51
X19	Pearson Correlation	.378**	.240	.495**	.417**	.451**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.006	.089	<.001	.002	<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X20	Pearson Correlation	.519**	.312*	.272	.514**	.542**	.729**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.026	.053	<.001	<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51
X21	Pearson Correlation	.715**	.463**	.583**	.763**	.800**	.820**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51

Correlations

		X19	X20	X21
X14	Pearson Correlation	.240	.312*	.463**
	Sig. (2-tailed)	.089	.026	<.001
	N	51	51	51
X15	Pearson Correlation	.495**	.272	.583**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.053	<.001
	N	51	51	51
X16	Pearson Correlation	.417**	.514**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001
	N	51	51	51
X17	Pearson Correlation	.451**	.542**	.800**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001
	N	51	51	51
X18	Pearson Correlation	.563**	.729**	.820**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001
	N	51	51	51
X19	Pearson Correlation	1	.629**	.705**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001
	N	51	51	51
X20	Pearson Correlation	.629**	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001
	N	51	51	51
X21	Pearson Correlation	.705**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	
	N	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TERHADAP ILMU PERPUSTAKAAN

assalamuataikum wr.wb
Dalam rangka penyusunan tugas akhir Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, saya, Hilda Athya Nur, 19691017 mahasiswa semester 2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup terhadap Ilmu Perpustakaan.

sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi berbagai pertanyaan pada kuesioner ini.

Terima Kasih.

A. Petunjuk Pengisian

- Isi identitas diri pada kolom yang tersedia
- Bacalah terlebih dahulu dengan teliti setiap item pertanyaan di bawah ini
- Pilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centang pada jawaban yang sesuai
- Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur

B. Keterangan

- SS (Sangat Setuju)
- S (Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

Judul gambar



NAMA *

Teks jawaban singkat

NIM *

Teks jawaban singkat

PRODI/FAKULTAS



Jawaban singkat

Teks jawaban singkat

Wajib diisi



SEMESTER *

Teks jawaban singkat

PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

Deskripsi (opsional)

1. Apakah ilmu perpustakaan penting untuk di pelajari ? *

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

...

2. Apakah saudara setuju bahwa kuliah prodi ilmu perpustakaan tidak hanya menyusun buku ? *



3. Bagaimana pendapat saudara mengenai prodi ilmu perpustakaan adalah prodi yang cocok untuk semua orang ?

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

4. Apakah saudara setuju bahwa kuliah prodi ilmu perpustakaan tidak membosankan ? *

B *I* U ~~CO~~ ~~X~~

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

5. Apakah saudara setuju jika kuliah prodi ilmu perpustakaan mempelajari begitu banyak hal ? *

B *I* U ~~CO~~ ~~X~~

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

6. Bagaimana pendapat saudara mengenai mahasiswa ilmu perpustakaan bisa bersaing dengan mahasiswa lainnya? *

B *I* U ~~CO~~ ~~X~~

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

MANFAAT ILMU PERPUSTAKAAN

B I U oo X

Deskripsi (opsional)

8. Bagaimana menurut pendapat saudara mengenai ilmu perpustakaan dapat menimbulkan kecintaan terhadap membaca dan menulis suatu karya ?

B I U oo X

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

9. Bagaimana pendapat saudara mengenai ilmu perpustakaan dapat melatih pada arah tanggung jawab ilmiah dan teknologi?

B I U oo X

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

10. Apakah saudara setuju bahwa ilmu perpustakaan dapat menimbulkan kecintaan terhadap kegiatan pengetahuan, baik yang telah dipelajari maupun yang belum dipelajari ?

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju

11. Apakah saudara setuju bahwa ilmu perpustakaan sangat berperan penting dalam menghasilkan tenaga kerja pustakawan yang profesional ?

B I U oo X

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

12. apakah saudara setuju bahwa dengan ilmu perpustakaan bisa menciptakan para ahli dalam bidang perpustakaan dan kearsipan ?

B I U oo X

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

13. Bagaimana pendapat saudara dengan adanya ilmu perpustakaan yang menciptakan para ahli dalam perpustakaan bisa mempermudah dalam pengelolaan perpustakaan?

B I U oo X

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

PERKEMBANGAN ILMU PERPUSTAKAAN

B I U ∞ X

Deskripsi (opsional)

14. Apakah saudara setuju bahwa pemerintah harus lebih mementingkan perkembangan pendidikan ilmu perpustakaan? *

B I U ∞ X

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

15. Bagaimana pendapat saudara mengenai perkembangan ilmu perpustakaan di Indonesia apakah sudah cukup berkembang? *

B I U ∞ X

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**PROSPEK KERJA LULUSAN ILMU
PERPUSTAKAAN**

B I U CO X

Opis lain (opsional)

B I U CO X

16. Bagaimana pendapat saudara tentang lulusan ilmu perpustakaan bisa menjadi praktisi perpustakaan dan sistem informasi yang baik ?

B I U CO X

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

17. Bagaimana pendapat saudara tentang lulusan ilmu perpustakaan bisa menjadi pustakawan profesional ?

B I U CO X

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

18. Apakah saudara setuju bahwa lulusan ilmu perpustakaan berpeluang lebih besar untuk menjadi pengusaha produk informasi ?

B I U CO X

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

19. Bagaimana pendapat saudara mengenai lulusan ilmu perpustakaan bisa menjadi praktisi pengelolaan kearsipan yang profesional?

B I U CO X

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

20. Apakah saudara setuju lulusan ilmu perpustakaan bisa menjadi peneliti dan pengembang perpustakaan dan sistem informasi yang handal ?

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

PRODI ILMU PERUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM IAIN CURUP



RIWAYAT HIDUP



HILDA ATHIYA adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Desa Sosokan 11 Desember 2001 (Sumatra Selatan). Merupakan putri dari pasangan SAYUTI dan SAMSURI. Penulis memulai pendidikan di SDN Sosokan, SMPN Muara Kulam, SMAN Muara Kulam, dan Kini penulis hidup di perantauan untuk melanjutkan jenjang pendidikan stara di IAIN CURUP dengan jurusan S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Motivasi hidup, jangan takut berjalan lambat, takutlah jika kamu hanya berdiri diam, sesungguhnya orang hebat itu yang senantiasa selalu berubah menuju kebaikan setiap harinya bukan orang yang hanya diam di tempat sesungguhnya orang itu merugikan. (you can because allah always with you).

Prinsip hidup, “ man jadda wajada “ barang siapa yang bersungguh sungguh ia akan mendapat, selagi kita berusaha dan kita bersungguh sungguh dalam usaha tersebut insya allah kita akan mendapat apa yang kita inginkan, orang sukses bukan bearti tidak berusaha melainkan kerana usahanyalah yang membuat dia menjadi jaya.
hildaathiyaathiya@gmail.com1